

SKRIPSI

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MA'ARIF 1
SEPUTIH BANYAK**

Oleh:

**HENDRA SETIAWAN
NPM: 1901011071**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H/2023 M**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**HENDRA SETIAWAN
NPM: 1901011071**

Pembimbing: Dr. Buyung Syukron, S.Ag, S.S, M.A

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H/2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Hendra Setiawan
NPM : 1901011071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MA'ARIF 1
SEPUTIH BANYAK

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

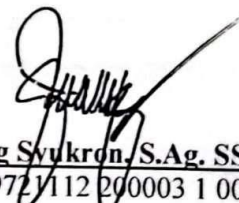
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780514 200710 1 003

Metro, 23 Oktober 2023
Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

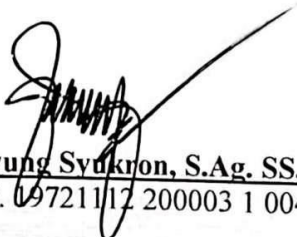
PERSETUJUAN

JUDUL : STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MA'ARIF 1
SEPUTIH BANYAK
Nama : Hendra Setiawan
NPM : 1901011071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Oktober 2023
Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 09721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5710/In.28.1/D/PP.00-9/12/2023

Skripsi dengan judul: STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK, disusun oleh: Hendra Setiawan, NPM. 1901011071, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 9 November 2023.

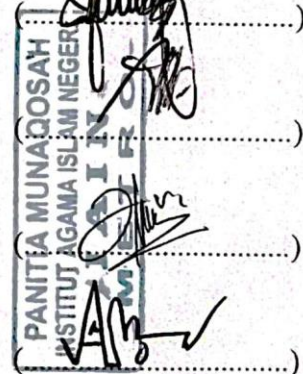
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MA'ARIF SEPUTIH BANYAK

Oleh:

HENDRA SETIAWAN

Pembelajaran yang sukses dan berjalan dengan baik didalamnya memiliki beberapa teknik, seperti materi yang baik, media yang beragam, ruang belajar luas, lingkungan sekolah nyaman, strategi belajar yang inovatif, dan lain sebagainya. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian perencanaan yang telah disusun sedemikian baik oleh guru supaya dalam pelaksanaan belajar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Strategi pembelajaran merupakan modal yang dimiliki oleh seorang guru, termasuk guru PAI. Strategi yang digunakan oleh guru PAI khususnya dalam memotivasi siswa untuk terus belajar dapat terlihat dari tutur kata yang baik dan sopan, akhlak yang baik serta contoh Islam yang dapat memotivasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa strategi yang digunakan guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kualitatif lapangan. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah guru PAI kelas X, sedangkan sumber data sekunder adalah siswa dan Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa terdapat strategi guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti bahwa guru PAI menggunakan strategi yang bervariasi dalam memotivasi siswa kelas X. Guru PAI menggunakan strategi penyampaian nasehat di kelas untuk terus belajar, pendekatan siswa secara personal ataupun kelompok, menggunakan proyektor dan laptop agar belajar lebih menarik, kolaborasi dengan guru lain. Adapun faktor penghambat strategi yang digunakan guru PAI memotivasi siswa yaitu dari ketidak hadiran siswa dan terdapat siswa yang sulit diberikan arahan. Ini merupakan kendala yang dihadapi oleh guru PAI tentunya sehingga dalam pelaksanaan siswa tidak banyak dan pembelajaran tidak maksimal.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Motivasi Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendra Setiawan

NPM : 1901011071

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Seputih Banyak, 21 Oktober 2023

Yang menyatakan,



SEPALUAS RIBU RUPAH
10000
METERAI
TEMPEL
AD921AKX629833355

Hendra Setiawan

NPM. 1901011071

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain”

(HR Ahmad dan Thabrani)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, bersyukur kepada Allah SWT yang memberikan kemampuan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur luar biasa, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suwanto dan Ibu Sumiyatun yang selalu merawat, mendidik, selalu memberikan doa, motivasi dan semangat dengan penuh ketulusan dan kasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adik ku tersayang, Andi Sutrisno yang menjadi memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada Bapak Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada Bapak Muhammad Ali, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Kepada seorang wanita luar biasa, Shinta Maulidia Kesuma yang selalu memberikan dukungan semangat kepada saya supaya skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada teman-teman dan sahabat-sahabatku dan almamater IAIN Metro yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang sudah membantu terlibat serta memotivasi agar bisa terselesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

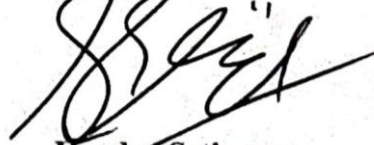
Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan karunia rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan juga rasa hormat luar biasa kepada: Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Dr. Buyung Syukron, S.Ag, S.S, M.A selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan dan bimbingan yang berharga dalam memotivasi menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Para Dosen IAIN Metro dan rekan mahasiswa yang memberikan ilmu di perkuliahan ataupun luar jam perkuliahan.

Namun dari penulis juga masih menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih butuh perbaikan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran serta masukan dari pihak-pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi para pembaca pada umumnya. Terimakasih.

Metro, 4 Januari 2023

Penulis



Hendra Setiawan

NPM: 1901011071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Guru Pendidikan Agama Islam	10
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	10
2. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam	11
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	13
4. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.....	15

B. Motivasi Belajar Siswa	19
1. Pengertian Motivasi Belajar	19
2. Fungsi Motivasi Belajar	23
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	24
4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Temuan Umum.....	39
1. Sejarah Singkat SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak	39
2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak	41
3. Kondisi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak:.....	50
a. Identitas SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.....	50
b. Lokasi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.....	51
c. Sarana dan Prasarana SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak	51
d. Data Guru dan Karyawan SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak	52
e. Data Jumlah Siswa SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.....	55
4. Struktur Organisasi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak	56
B. Temuan Khusus.....	57
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.....	57
2. Motivasi Belajar Siswa di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak	79

C. Pembahasan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak	85
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
RIWAYAT HIDUP	132

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Daftar Nama Kepala Sekolah.....	40
2.	Visi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.....	42
3.	Misi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak	44
4.	Keadaan Tanah Sekolah.....	51
5.	Keadaan Gedung Sekolah	52
6.	Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan	52
7.	Rekap Peserta Didik Tahun 2023/2024.....	55

DAFTAR BAGAN

No.	Judul	Halaman
1.	Struktur Organisasi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak	56

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Prasurvey	97
2.	Surat Balasan Prasurvey.....	98
3.	Surat Tugas dari IAIN Metro	99
4.	Surat Izin Research	100
5.	Surat Balasan Izin Research.....	101
6.	Surat Bimbingan Skripsi	102
7.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	103
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	112
9.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI.....	113
10.	Outline.....	114
11.	APD (Alat Pengumpul Data)	118
12.	Dokumentasi Keadaan Lingkungan SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak..	123
13.	Dokumentasi Wawancara Dengan Guru PAI, Kepala Sekolah dan Siswa Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.....	126
14.	Dokumentasi Strategi Guru PAI Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.....	130
15.	Riwayat hidup	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah terdiri dari banyak siswa, siswa-siswa tersebut memiliki karakteristik masing-masing, setiap isi kepala akan berbeda dengan yang lainnya, kepribadian yang dimiliki pun berbeda-beda. Terdapat siswa yang bersemangat dalam belajar di kelas dan juga terdapat siswa yang bermalasan bahkan tidak berangkat sekolah.

Klasifikasi dari karakter ataupun kepribadian diantaranya adalah: Terdapat siswa yang bisa mengikuti proses belajar mengajar dari awal hingga selesai. Terdapat juga siswa yang hanya menyikapi beberapa pelajaran, sehingga pelajaran yang tidak disukai akan sedikit mengabaikan. Terdapat siswa yang paling suka ekstrakurikuler daripada belajar dikelas dengan guru.

Proses belajar merupakan aspek penting karena akan mengubah manusia untuk berkembang lebih baik daripada makhluk lainnya dan juga menjalankan tugas sebagai khalifah di muka bumi. Dengan belajar itulah akan diperoleh kemampuan-kemampuan tersebut.¹

Suatu proses belajar dikatakan berhasil salah satunya apabila siswa tersebut memiliki minat tersendiri untuk belajar. Dorongan belajar tidak karena paksaan dari orang tua, dewan guru atau teman kelasnya, akan tetapi dari kesadaran diri akan belajar. Sikap dari siswa yang antusias mengikuti proses belajar itulah yang akan menanamkan karakteristik siswa yang baik.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 59.

Islam mewajibkan kepada setiap umat nya untuk belajar, tanpa membataskan usia, karena merupakan modal untuk masa kedepannya. Keharusan belajar tersebut dari yang diketahui ataupun yang belum diketahui. Dalil mengenai pentingnya belajar tersebar di dalam Al-Qur'an dan juga Hadits serta dalam islam pun sudah dicontohkan mengenai keutamaan belajar. Salah satu dalil yang sangat jelas adalah hadits yang diriwayatkan Ibnu Majah:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim”

Kenyataan pada masa sekarang ini masih terdapat sekolah ataupun lembaga pendidikan yang mengalami kendala, baik kendala dalam administrasi, kemampuan para guru, antusias siswa dalam belajar dan lain sebagainya. Segala aspek yang terdapat dalam sekolah bisa berjalan dengan lancar dapat dikategorikan bahwa sekolah tersebut mampu menjalankan kegiatan belajar yang baik.

Menanggulangi permasalahan yang terjadi di sekolah merupakan tugas semua pihak, baik dari kepala sekolah sebagai supervisor hingga siswa sebagai pihak yang memperoleh pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar pun terkadang banyak kendala, baik guru yang bersangkutan ataupun siswa nya. Maka dalam lingkungan pendidikan, pembinaan merupakan aspek yang diperhatikan guna tercipta suasana belajar nyaman.

Seorang guru memiliki posisi yang strategis karena berkedudukan sebagai personil pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Secara

sistematis guru akan terus mengamati para siswa mengenai perkembangan yang ditampakkan, kemajuan kemampuan, serta berhadapan langsung kepada siswa mengenai permasalahan yang dihadapinya. Maka dari itu seorang guru terlebih guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki peran juga dalam membina siswa, selain dari wali kelas.²

Peran daripada Pendidikan Agama Islam pada suatu sekolah adalah memberikan pelayanan kepada siswanya dalam pentingnya proses belajar para siswanya. Layanan kepada siswa juga memberikan kesadaran tentang tidak hanya sekedar masuk kelas kemudian keluar ketika pelajaran selesai, akan tetapi lebih penting sesuai dengan kewajiban sebagai siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Menanamkan rasa tanggungjawab dan kepercayaan dari orang tua siswa bahwa mereka sudah diberikan segalanya untuk belajar.

Akan tetapi masih terdapat siswa yang belum tertanam dalam dirinya akan pentingnya belajar, bahkan ada yang sudah berangkat dari rumahnya melainkan tidak sampai di tempat belajarnya. Untuk fase sekolah menengah merupakan fase penataan kepribadian diri, dan fase inilah akan terbentuk karakter dari siswa tersebut.

Dalam sekolah SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak memiliki siswa yang cukup banyak yakni lebih dari 400 siswa yang terbagi dalam kelas X, XI, dan XII dari jurusan IPA dan IPS. Kelas X merupakan tahap awal mengenal lingkungan sekolah setelah tingkatan pertama dimana penyesuaian baru terhadap lingkungan sekolah. Suport dan dukungan dari dewan guru serta dari

² Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 26.

siswa kelas XI dan XII sangat mempengaruhi terhadap semangat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa kelas X akan melihat, mengamati serta meniru baik dari guru ataupun seniornya mengenai tingkah laku dalam sekolah ketika mengikuti proses belajar Pendidikan Agama Islam.

Permasalahan yang timbul dari sekolah tersebut adalah kurang kesadaran dari para siswa akan pentingnya belajar Pendidikan Agama Islam. Dari sekian banyak jumlah siswa dari kelas X sampai kelas XII masih banyak yang tidak berangkat sekolah. Terdapat juga siswa yang sudah berada di sekolah tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas, melainkan pergi ke kantin.

Beberapa bentuk tidak disiplin belajar siswa diantaranya adalah jarang berangkat sekolah, ketika di sekolah malah keluar ke kantin tidak ikut belajar, siswa sengaja tidak masuk kelas padahal sudah lewat di depan kelas, tidak memanggil guru mata pelajaran ketika jam pelajaran sudah ganti, lebih memilih bermain olahraga padahal dikelasnya terdapat guru yang sedang mengajar materi.

Wawancara pada guru Pendidikan Agama Islam kelas X yaitu Bapak Anang Anshori, S.Pd pada tanggal 8 – 9 Maret 2023, dari jumlah siswa kelas X sebanyak 104 yang terbagi menjadi 4 kelas terdapat siswa yang tidak semangat atau bahkan tidak mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara yang dilakukan juga dengan guru Pendidikan Agama Islam mengemukakan bahwa akibat tidak semangatnya siswa dalam belajar berdampak pada hasil belajarnya. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam

masih berada dibawah nilai rata-rata (≤ 70) pada saat pemberian tugas harian kepada siswa.

Fase kelas X sangat rentan mengenai pembentukan kepribadian mereka yang bisa diarahkan kepada yang benar ataupun ke arah yang salah. Maka usaha-usaha yang dikerahkan oleh dewan guru untuk memacu semangat belajar mereka sangat berpengaruh dan diperlukan. Banyak siswa masih kelas X baik IPA atau IPS bermalas dalam belajar bahkan tidak berangkat ke sekolah tanpa ada alasan.

Berdasarkan hasil prasurevey yang juga dilaksanakan pada tanggal 28 & 30 januari 2023 peneliti melihat bahwa antusias semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam masih kurang, baik dari kelas kelas X sampai kelas XII. Upaya guru dalam mengkondisikan siswa belum menjadikan para siswa merasa tanggungjawab dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di ruang kelas. Guru Pendidikan Agama Islam pun juga berusaha dalam mengkondisikan para siswanya yang sudah berangkat namun tidak masuk kedalam kelas dan juga memberikan pembinaan dan arahan terhadap siswa yang jarang berangkat.

Upaya guru PAI sudah dilakukan dengan baik, strategi yang digunakan oleh guru PAI terus ditingkatkan supaya motivasi dalam diri siswa dapat terbangun. Keadaan sekolah yang melaksanakan pembelajaran di siang hari mengharuskan pihak guru-guru menggunakan strategi lebih maksimal karena dari jumlah siswa yang banyak, akan tetapi jumlah siswa yang tidak masuk kelas juga banyak. Keseluruhan siswa karena merupakan santri dan

pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siang hingga sore hari menjadi tantangan yang dihadapi oleh sekolah dan terkadang terdapat ruang kelas yang kosong hanya terdapat guru mata pelajaran saja. Usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dan terkhusus oleh guru PAI masih belum dapat menanamkan rasa kesadaran akan pentingnya belajar siswa, walaupun dengan pemberitahuan pada pertemuan sebelumnya, pada hari berikutnya masih terdapat kelas yang siswa nya tidak lengkap.

Pelaksanaan pembelajaran yang tidak berjalan dengan baik terhadap perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru menjadi kendala dalam penyampaian mengenai pentingnya belajar. Dengan kehadiran guru PAI tepat waktu, menyampaikan materi dengan jelas, mengabsen seluruh siswanya, akan tetapi masih terdapat siswa yang tidak hadir dalam kelas belajar tersebut. Jumlah siswa yang seharusnya berada dalam kelas tersebut tidak lengkap dan terjadi pada pertemuan berikutnya.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut mengenai bagaimanakah strategi yang guru Pendidikan Agama Islam gunakan untuk menumbuhkan kembali motivasi belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian lebih terfokus pada kelas X dikarenakan pada fase tersebut siswa masing menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan sekolahnya, sehingga usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam lebih mudah dan belum terlalu terpengaruh oleh aspek lain yang menjadikan tidak semangat belajar.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran sebelumnya dari latar belakang, maka pertanyaan penelitian yang penulis kemukakan adalah “Bagaimana Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Ma’arif 1 Seputih Banyak?”

C. Tujuan

Tujuan daripada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi dari guru Pendidikan Agama Islam gunakan dalam menumbuhkan semangat belajar para siswa kelas X di SMA Ma’arif 1 Seputih Banyak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa kelas X di SMA Ma’arif 1 Seputih Banyak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini diantaranya:

1. Memberikan informasi secara ilmiah terhadap strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Ma’arif 1 Seputih Banyak.
2. Dapat dijadikan referensi terhadap guru Pendidikan Agama Islam sebagai yang bersangkutan, bagi guru mata pelajaran lain ataupun bagi sekolah

tempat penelitian mengenai penggunaan strategi yang tepat bagi para siswa supaya dapat lebih berpartisipasi aktif terhadap kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Sehingga kendala bagi para guru dan tugas terkhusus guru Pendidikan Agama Islam membina dan memberikan layanan akademik siswa.

3. Memunculkan rasa kesadaran dalam pentingnya belajar bagi siswa kelas X dengan berkontribusi terhadap segala upaya yang sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan siswa pada nantinya akan mengikuti intruksi dari guru untuk terus mengikuti pembelajaran

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang membahas “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Kelas X SMA Ma’arif 1 Seputih Banyak” belum ada yang meneliti disana berdasarkan pencarian yang dilakukan penulis pada perpustakaan IAIN Metro (IAIN Respository). Akan tetapi dari penelusuran yang dilakukan, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang relevan terhadap judul skripsi yang penulis ambil diatas sehingga dapat dijadikan bahan belajar penulis.

Penelitian relevan dari judul yang penulis teliti yang pertama Skripsi dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan peneliti bernama Nurul Arifiati pada tahun 2018. Penelitian relevan kedua adalah skripsi berjudul “Peran Guru Profesional Dalam Meningkatkan

Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 01 Seputih Raman Tahun 2020/2021” dengan peneliti bernama Tiya. S pada tahun 2021.

Keunggulan dari penelitian ini adalah didalamnya membahas mengenai identifikasi permasalahan semangat belajar berupa faktor penyebabnya serta penanggulangan yang sesuai terhadap siswa tingkat menengah. Hasil penelitian ini akan berguna tidak hanya bagi guru Pendidikan Agama Islam sebagai pemberi layanan kepada siswa, akan tetapi bisa digunakan oleh guru yang lain dalam mengkondisikan para siswa supaya dapat mengikuti proses belajar sesuai dengan rencana belajar.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian relevan pertama dengan judul penelitian saat ini adalah fokus penelitian yang penulis ambil lebih spesifik pada kelas X sehingga menjadi adalah “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X”.

Sedangkan perbedaan pada penelitian relevan kedua dengan judul penelitian saat ini adalah “Peran Guru Profesional” sedangkan pelaksanaan lebih spesifik pada guru Pendidikan Agama Islam yang menkhususkan sekolah sudah melaksanakan belajar dikelas yang lebih berfokus pada “Motivasi Belajar” pada penelitian ini.

Penelitian ini bermanfaat mengetahui pengarahan siswa supaya memfokuskan untuk semangat belajar. Penentuan khusus terhadap guru PAI yang memiliki andil besar karena pemahaman agamanya dapat memberikan contoh baik sesuai dengan kaidah Islam. Fokus penelitian ini menitikberatkan dari strategi yang guru PAI lakukan dalam mengkondisikan situasi kelasnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidik merupakan seseorang yang memberikan pengaruh kepada orang lain untuk mencapai pendidikan. Guru atau pendidik adalah seseorang yang memiliki tanggungjawab memberikan bimbingan dan arahan baik jasmani dan rohani, berkembang dari sebelumnya, dapat berdiri sendiri dan memiliki pendirian yang baik sesuai dengan tingkat kedewasaan, serta mampu menjalankan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.¹

Guru pendidikan agama islam merupakan orang yang bertanggungjawab dalam perkembangan peserta didik dengan mengarahkan dengan benar dan mengupayakan semaksimal mungkin supaya peserta didik tersebut dapat berkembang, dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik.²

Lebih khususnya untuk guru pendidikan agama islam tidaklah jauh beda dengan guru pada umumnya. Membantu peserta didik dalam mencapai prestasi pun tugas dari guru pendidikan agama islam. Segi kemampuan yang dimiliki guru pendidikan agama islam sama dengan guru pada umumnya dan juga strategi serta metode dalam proses belajar mengajarnya.

Pendapat dari Buya Hamka mengemukakan bahwa guru pendidikan islam merupakan sosok figur yang harus dapat diteladani akhlakunya, selain

¹ Lahmuddin Lubis dan Wina Asry, "Ilmu Pendidikan Islam," 2020, 154.

² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 10–11.

daripada ilmu dan akademiknya. Dan juga guru pendidikan agama islam mempunyai beban untuk membentuk peserta didiknya untuk menjadi orang yang berilmu dan memiliki akhlak baik.³

Guru merupakan sosok yang memiliki bagian andil yang penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Segala bentuk keperluan ataupun kesulitan yang dihadapi oleh siswa mengenai akademik, guru memiliki peran yang penting dalam mensukseskan pencapaian kemampuan akademiknya. Berlaku juga untuk guru pendidikan agama islam yang secara khusus memberikan arahan bimbingan kepada siswanya dalam proses belajar, dan juga memberikan contoh yang baik dalam berakhlak. Guru pendidikan agama islam lebih menjurus dalam pelajaran agama islam karena termasuk bidangnya.

2. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki memiliki fungsi yang penting dan strategis pada penyelenggaraan pembelajaran Islam. Pendidik Islam juga ikut serta dalam pembinaan peserta didik secara emosional ataupun fisik guna perkembangannya secara langsung ataupun tidak langsung sehingga akan terlihat potensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.⁴

Posisi sebagai guru Pendidikan Agama Islam pada lembaga pendidikan diperlukan, karena didalam proses pembelajarannya terdapat nilai-nilai kebaikan yang menjadi ciri tertentu seorang peserta didik. Guru dapat

³ Laila Hamidah, Sawaluddin Siregar, dan Nuraini Nuraini, "Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2 (2019): 138.

⁴ Ahmad Syar'i, "Filsafat Pendidikan Islam" (Pustaka Firdaus, 2005), 36.

memberikan arahan dengan secara personal ataupun dengan pembelajaran bersama di kelas terhadap perkembangan potensi peserta didik.

Fungsi seorang guru Pendidikan Agama Islam di dalamnya memuat tujuh hal menurut pendapat Majid dan Andiyani, diantaranya:

- a. Fungsi pengembangan, yaitu fungsi yang diberikan guru kepada peserta didik berhubungan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. yang sebelumnya sudah diajarkan oleh orang tua.
- b. Fungsi penanaman nilai, yaitu pemberian arahan guru untuk dapat dijadikan pedoman hidup bagi peserta didik memperoleh kebahagiaan dunia dan akhiratnya.
- c. Fungsi penyesuaian mental, yaitu pemberian kepercayaan kepada peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dan mampu mengubah lingkungan menuju ajaran Islam.
- d. Fungsi perbaikan, yaitu fungsi seorang guru adalah memperbaiki kesalahan yang ditimbulkan siswa dalam hal akidah, pemahaman dan pengamalan Islam dalam aktifitas sehari-hari.
- e. Fungsi pencegahan, yaitu pemberian pemahaman peserta didik untuk mampu mencegah hal negatif yang dapat menghambat atau merusak perkembangannya.
- f. Fungsi pengajaran, yaitu pengajaran Agama Islam secara konteks lapangan atau dengan realita yang sedang terjadi atau secara fungsional maupun fungsional.

- g. Fungsi penyaluran, yaitu pemberian kesempatan kepada peserta didik yang berbakat untuk terus mengembangkan bakat yang dimilikinya terkhusus dalam bidang agama.⁵

Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam adalah mampu membina kelas dan peserta didiknya. Kesuksesan dalam proses pembelajaran Agama Islam sangat bergantung pada guru Pendidikan Agama Islam. Terlebih arah pembelajarannya adalah lebih mendalami tentang keislaman baik konteks dunia ataupun untuk akhirat.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Sebagai seorang pendidik/guru, peran daripada hal tersebut terbagi menjadi 3, diantaranya:

- a. Guru sebagai pendidik

Sebagai pendidik yang merupakan tenaga profesional memiliki tugas dalam perumusan merencanakan serta melaksanakan kegiatan belajar, melakukan pengarahan dan pelatihan dan pengaplikasian pada masyarakat sebagai wujud sukses dalam belajar.

- b. Guru sebagai pembimbing

Seorang guru berupaya dengan maksimal dalam membimbing peserta didiknya dalam menentukan potensi yang dimiliki peserta didik dan dikembangkan secara teratur. Guru juga memberikan arahan ketika peserta didiknya mendapati sebuah masalah dalam belajar dan memberikan bantuan dalam penanganannya.

⁵ Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi," *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 86–87.

c. Guru sebagai pelatih

Guru juga berperan sebagai seorang pelatih, karena proses pembelajaran membutuhkan keterampilan secara intelektual, sikap dan kepekaan. Supaya peserta didik tersebut dapat berfikir kritis, bersikap sopan dan memahami keterampilan, sehingga peserta didik diupayakan memperbanyak latihan.⁶

Pada guru pendidikan Agama Islam kemampuan yang tercantum diatas harus dimiliki, karena proses belajar lebih berkaitan dengan kehidupan peserta didik di masa selanjutnya. Guru pendidikan Agama Islam harus mampu menciptakan pembelajaran yang dapat dipahami penuh oleh peserta didik, guna pemahaman Agama Islam yang bisa menjadi pegangan peserta didik untuk menghadapi lingkungan luar.

Dalam pendidikan keislaman, seorang guru atau pendidik memiliki peran yang sangat penting, yang tidak jauh beda dengan guru pelajaran lainnya, karena guru tersebut bertanggungjawab dan menetapkan arah pendidikan dari peserta didiknya. Sehingga dalam Islam sangat menghargai seseorang yang berpendidikan atau berilmu pengetahuan dan tugas nya adalah seorang pendidik.⁷

Seorang pendidik tersebut memiliki tugas yang mulai dalam proses pembelajaran. Potensi daripada guru pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh bagi perkembangan peserta didik, bahkan harus memiliki kelebihan dalam dirinya, yang dapat menjadikan peserta didiknya berkembang

⁶ Lubis dan Asry, "Ilmu Pendidikan Islam," 168–69.

⁷ Rosmiaty Azis, "Ilmu Pendidikan Islam," 2019, 44.

dengan sendirinya secara pengetahuan, keterampilan dan juga kepribadian atas dasar nilai-nilai keislaman.⁸

Guru pendidikan Agama Islam pada lembaga pendidikan memiliki peran dalam proses pemahaman peserta didik dalam hal keislaman. Berperan juga dalam penentuan arah pendidikan Islam selanjutnya dan juga tanggungjawab sangat besar dalam penyampaian materi Agama Islam. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan baik dalam hal mengajar dan pemahaman Islam. Kesalahan yang ditimbulkan dalam proses belajar Islam di kelas akan merubah pemikiran peserta didik untuk tidak mengikuti ajaran Agama Islam dalam beraktifitas.

4. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Strategi merupakan sebuah rancangan yang secara sengaja disusun dengan membentuk pola atau tahapan yang sudah matang direncanakan serta diterapkan dalam menerapkan pada kegiatan ataupun tindakan. Cakupan dari strategi itu sendiri adalah mengenai tujuan dari kegiatan tersebut, pihak yang ikut serta pada kegiatan tersebut, topik inti atau isi kegiatan, tahapan terjadinya kegiatan dan media sarana prasarana yang membantu terlaksananya kegiatan.⁹

Strategi merupakan sebuah tahapan dimana dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik dengan sebelumnya memperhatikan segala aspek kemungkinan terjadinya kegagalan

⁸ Syar'i, "Filsafat Pendidikan Islam," 35–36.

⁹ Nun Zairina, "Strategi Guru BK dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Binjai," *AL-IRSYAD* 10, no. 1 (2020): 72.

dalam pelaksanaan tersebut. Strategi dapat lebih memudahkan seseorang dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan, karena sudah dirancang secara baik sebelumnya.

Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki makna suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Strategi hampir sama dengan kata taktik, siasat atau politik yang jika disimpulkan bersama berarti suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil suatu rancangan dan juga dengan pemanfaatan optimal situasi dan kondisi untuk menjangkau sasaran.

Unsur dalam pembelajaran terdapat sebuah strategi yang dipahami dan dilaksanakan oleh seorang guru. Strategi merupakan perpaduan pemahaman seorang guru dalam mengkondisikan suasana belajar yang sesuai dengan kriteria pendidikan yang tepat melalui pemahaman secara langsung terhadap lingkungan sekolah dan siswa itu sendiri. Strategi pembelajaran membantu siswa dalam memahami proses belajar dan dapat menimbulkan kreatifitas dalam belajar mandiri.¹⁰

Strategi merupakan salah satu siasat yang digunakan dalam mencapai suatu proses yang telah dirumuskan sebelumnya dengan tahapan tertentu guna mencapai tujuan yang telah diharapkan. Strategi dalam pembelajaran merupakan tahapan proses pembelajaran yang telah disusun sebelumnya secara jelas dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut.

¹⁰ Sri Anitah, "Strategi pembelajaran," *Jakarta: Universitas Terbuka*, 2007, 2–3.

Dalam pembelajaran, sebuah strategi dibutuhkan utama bagi seorang pendidik, karena apabila tidak adanya strategi tidak dapat berhasil karena strategi tersebut berpengaruh dalam proses belajar, dengan melibatkan siswa dalam kegiatan belajar.¹¹

Strategi pembelajaran berarti serangkaian susunan sebuah tindakan pendidikan yang didalamnya termasuk tehnik dan kegunaan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Strategi dalam pembelajaran berarti sluruh proses belajar mengarah pada dapat terlaksananya sebuah pembelajaran yang baik, pemanfaatan fasilitas yang sesuai pada proses pembelajaran serta literasi belajar dalam kegiatan belajar berlangsung.¹²

Strategi guru pendidikan agama islam merupakan serangkaian tindakan yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam kepada para peserta didiknya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi yang dapat digunakan dalam memotivasi peserta didik dapat berupa:

- a. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada peserta didik.
- b. Melakukan kolaborasi dalam hal mengingatkan peserta didik kemudian dibantu guru saat proses belajar.
- c. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok guna lebih memudahkan bertukar pikiran dan pendapat.

¹¹ Ahmad Daud, "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (2020): 31.

¹² Muhammad Warif, "Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 01 (2019): 44.

- d. Menggunakan sistem aktif learning dengan berbagai strategi yang bervariasi dalam kelas belajar pendidikan agama islam.¹³

Strategi dari guru pendidikan agama islam menuntut pengelolaan kelas yang baik dan tidak kalah saing dengan guru lainnya. Guru pendidikan agama islam lebih memusatkan pemahaman yang dimiliki serta pemberian kepada siswanya dalam lingkup keislaman dengan contoh-contoh baik. Penggunaan strategi yang sesuai dan baik dalam kelas pendidikan agama islam membuat peserta didik merasakan dunia belajar yang baik pula. Guru pendidikan agama juga dapat membantu dan mengantarkan peserta didik dalam pencapaian prestasi yang baik untuk kedepannya.

Strategi belajar diatas terdapat berbagai alternatif sebagai upaya dan usaha guru PAI yang dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa seperti:

- a. Melakukan pendekatan kepada siswa.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang disertai praktek.
- c. Penggunaan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah.
- d. Melakukan kolaborasi dengan guru-guru lain.
- e. Guru PAI berpenampilan sopan, bertutur kata santun dan berperilaku yang baik.
- f. Pelaksanaan pembelajaran yang selalu rutin.
- g. Melatih pengetahuan siswa dengan pemberian tugas.
- h. Apresiasi kepada siswa dengan memberikan reward.

¹³ Taufiqur Rohman dan Deni Setyadi Nugraha, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 02 (2020): 167–167.

B. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar

Belajar merupakan usaha guna mendapatkan sebuah peningkatan baik peningkatan dalam berfikir ataupun arah pikiran sehingga dengan belajarlah sudah pasti seseorang akan belajar untuk berproses pada kedewasaan yang semestinya secara bertahaap sedikit demi sedikit. Proses belajar yang dialami oleh manusia mengakibatkan perubahan yang mendorong manusia untuk mempelajari lebih lanjut, menentukan dan menetapkan putusan secara bijak berdasarkan pemikiran jernih yang lebih baik.¹⁴

Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian belajar, diantaranya:

- a. Belajar menurut B.F. Skinner
Belajar menurut Skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan, sehingga individu akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya ganjaran dan pujian dari guru atas hasil giat belajarnya.
- b. Belajar menurut Robert M. Gagne
Gagne sebagai yang dikutip oleh sagala memandang bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus yang bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.
- c. Belajar menurut Jean Piaget
Piaget berpendapat bahwa ada dua proses yang terjadi dalam perkembangan kognitif anak, yaitu proses *assimilations* dan proses *accommodations*. Proses *Assimilations*, yaitu menyesuaikan atau mencocokkan informasi yang baru diperoleh dengan informasi yang telah diketahui sebelumnya dan mengubahnya bila perlu. Sedangkan proses *Accommodations*, yaitu menyusun dan membangun kembali atau mengubah informasi yang telah diketahui sebelumnya sehingga informasi yang baru masih dapat disesuaikan dengan lebih baik.

¹⁴ Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), 46.

d. Belajar menurut Jerome S. Bruner

Bruner beranggapan bahwa belajar merupakan pengembangan kategori-kategori yang saling berkaitan sedemikian rupa sehingga setiap individu mempunyai model yang unik tentang alam dan pengembangan suatu sistem pengodean.¹⁵

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang menandakan bahwa seseorang tersebut sudah melewati fase belajar, baik belajar langsung ataupun tidak langsung.

Motivasi merupakan salah satu bidang yang mempunyai timbal balik yang besar pada perolehan prestasi peserta didik. Motivasi adalah suatu usaha yang dengan sengaja diinginkan dan ditimbulkan dari diri seseorang secara langsung dalam melakukan perbuatan dengan tujuan tertentu. Maka motivasi belajar bermakna segala bentuk upaya yang dikerahkan oleh peserta didik yang sedang menjalankan fase belajar supaya dapat timbul aktifitas belajar yang memungkinkan pembelajaran langsung dan memberikan bimbingan dalam proses belajar, sehingga suasana kegiatan belajar yang diinginkan dapat dicapai.¹⁶

Indikator dalam motivasi belajar terdiri dari:

- a. Telaten dalam mengerjakan tugas.
- b. Tahan dalam menyelesaikan permasalahan (tidak cepat pasrah).
- c. Menyikapi dengan seksama terhadap berbagai masalah orang yang lebih dewasa.
- d. Lebih mengutamakan bekerja mandiri.

¹⁵ Muh Sain Hanafy, "Konsep belajar dan pembelajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 68–71.

¹⁶ B. Muhaemin, "Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa," *Jurnal Adabiyah* 13, no. 1 (2013): 48.

- e. Mencari tugas lain yang berbeda dari biasanya.
- f. Berprinsip yang kuat terhadap pendapatnya.¹⁷

Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap peserta didik, dikarenakan dalam proses belajar tidaklah dengan monoton. Upaya tersebut dikembalikan kepada guru yang mengharuskan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga membuat peserta didik betah dan semangat dalam mengikuti proses belajar.

Beberapa bentuk motivasi yang diberikan oleh guru dalam memacu semangat peserta didik diantaranya:

- a. Pemberian angka, yaitu pemberian apresiasi kepada peserta didik dengan nilai-nilai bagus pada kegiatan belajarnya.
- b. Hadiah, yaitu pemicu semangat dengan memberikan hadiah kepada peserta didik atas upaya dan usaha yang sudah dilakukan.
- c. Pesaing/kompetisi, merupakan media dalam menumbuhkan semangat untuk berkompetisi supaya dapat lebih baik.
- d. Kesadaran, yaitu pemberian kepercayaan kepada peserta didik akan sebuah tugas yang diemban dan rasa tanggungjawab dalam menghadapinya.
- e. Memberikan ulangan, yaitu dengan diadakan ujian guna memacu semangat belajar terhadap ujian dari materi yang sudah dipelajari.

¹⁷ Siti Suprihatin, "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2015): 75.

- f. Mengetahui hasil, yaitu dapat mengetahui dari segala upaya yang sudah dikerjakan sehingga dapat menjadi tolak ukur apakah maju atau mundur dan menjadi suport kedepannya.
- g. Pujian, yaitu kesuksesan peserta didik dalam menyelesaikan sebuah tugas dengan memberikan sebuah pujian yang memicu semangatnya.
- h. Hukuman, yaitu sebagai antisipasi peserta didik dan menjadi media dalam semangat bekerja.
- i. Hasrat untuk belajar, yaitu timbul rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri untuk senantiasa terus belajar tanpa adanya paksaan.
- j. Minat, yang dimana dalam semangat belajar minat harus disertai dalam prosesnya.
- k. Tujuan yang dicapai, dengan pencapaian tujuan yang sudah ditargetkan akan menggugah semangat peserta didik untuk dapat meraihnya.¹⁸

Motivasi belajar merupakan sebuah kolaborasi antara keberhasilan guru dalam membina kelas dan timbal balik dari siswa yang menjalankan setiap tahapan yang sudah direncanakan. Siswa yang sudah memperoleh situasi yang baik dalam belajar maka akan terjalin sebuah lingkungan belajar kondusif sesuai tujuan belajar.

¹⁸ Andi Thahir, "Psikologi belajar buku pengantar dalam memahami psikologi belajar" (LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2014), 88–90.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi pada kegiatan belajar yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya terdiri dari:

a. Mendorong peserta didik untuk beraktifitas

Setiap tingkah laku pada diri seseorang disebabkan karena dorongan yang timbul dari dalam yang disebut motivasi. Besaran semangat yang ditimbulkan oleh seseorang dalam bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Sehingga semangat peserta didik dalam menyelesaikan tugas dari guru kepada dirinya dengan tepat waktu dan berusaha memperoleh nilai terbaik dikarenakan peserta didik tersebut mempunyai motivasi yang tinggi dan kuat untuk belajar.

b. Sebagai pengarah

Setiap perbuatan yang ditimbulkan oleh seseorang pada dasarnya diarahkan guna mencapai apa yang ia butuhkan atau memperoleh tujuan yang diinginkan. Motivasi pun sebagai pendorong usaha dan juga pencapaian dalam prestasi.

Pendapat lain menurut Winarsih mengemukakan bahwa terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu:

a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Sama saja bahwa motivasi tersebut sebagai penggerak pada aktifitas yang dilaksanakan.

- b. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan yang sudah ditentukan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk memperoleh tujuan, adanya motivasi tersebut memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang hendak dilaksanakan dengan maksud mendapat apa yang sudah direncanakan.¹⁹

Fungsi daripada motivasi tersebut adalah sebagai pendorong usaha untuk mendapat prestasi, sebab perbuatan yang timbul dari seseorang harus mendorong keinginannya, serta menentukan arah tujuan yang diinginkan. keinginan yang kuat dalam proses belajar yang ada pada peserta didik dapat menjadi penentu bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan berjalan dengan baik.

3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi, sebagai kekuatan mental individu, memiliki tingkat-tingkat. Motivasi pada beberapa pendapat memiliki perbedaan dalam tingkatannya, akan tetapi secara umum menyepakati bahwa motivasi belajar tersebut terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

¹⁹ Neni Fitriana Harahap, Dewi Anjani, dan Nabsiah Sabrina, "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): 202.

a. Motivasi primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Layaknya manusia tersebut yang merupakan makhluk jasmani sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya. Tingkah laku terdiri dari pemikiran tentang tujuan, perasaan subjektif dan dorongan mencapai kepuasan.

b. Motivasi sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Menurut beberapa ahli, manusia merupakan makhluk sosial. Tingkah lakunya tidak hanya terpengaruh pada faktor biologis, tetapi faktor sosial. Perilaku manusia terpengaruh oleh tiga komponen penting seperti afektif (aspek emosional), kognitif (aspek intelektual) dan konatif (kemauan dan kebiasaan bertindak).²⁰

Motivasi dalam belajar yang dirasakan oleh peserta didik dapat berasal dari kesadaran atau kemauan dalam diri sendiri akan pentingnya belajar bagi dirinya, dan juga berasal dari orang lain dan lingkungan tempat tinggal sebagai pembantu dalam membentuk motivasi secara tidak langsung. Dorongan dalam diri sendiri serta dukungan lingkungan menjadi pembantu selain guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Seorang guru hanya dapat memberikan motivasi sesuai batas kemampuannya, selanjutnya peserta didik tersebutlah yang dapat menentukan seterusnya.

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 86–87.

4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Pengkondisian kelas, terutama dalam pengkondisian belajar terdapat faktor mendukung guna meningkatkan motivasi belajar, dan juga terdapat penghambat yang menurunkan motivasi belajar dari para siswa. Terdapat beberapa faktor mendukung dan menghambat serta mempengaruhi supaya dapat meningkatkan proses pemahaman belajar siswa diantaranya:

- a. Faktor lingkungan fisik, yang didalamnya berisi ruang kelas sebagai tempat terlaksananya kegiatan belajar mengajar, pencahayaan yang terang, dan pembinaan terhadap barang-barang inventaris di kelas
- b. Faktor sosial emosional, yang berhubungan langsung terhadap guru dalam hal kepemimpinan, gaya guru dalam mengajar, sikap guru dalam membina, dan hubungan baik dengan rekan guru lainnya.
- c. Faktor organisasional sekolah, yang mencakup keadaan daripada siswa, dari sisi internal siswa ataupun eksternal siswa tersebut.²¹

Motivasi belajar dimiliki oleh setiap kemampuan seorang guru. Melalui kesiapan guru dalam mempersiapkan diri saat mengajar, suasana belajar mengajar yang baik, maka guru tersebut dapat memperkuat motivasi pada siswa. diantara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terbagi menjadi:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa.
- b. Kemampuan siswa.
- c. Kondisi siswa.

²¹ Sri Warsono, "Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa," *Manajer pendidikan* 10, no. 5 (2016): 472.

- d. Kondisi lingkungan siswa.
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.²²

Kesuksesan dalam memotivasi peserta didik didukung dari beberapa faktor, diantaranya kesadaran diri, lingkungan sekolah serta lingkungan tempat tinggal kita. Pembelajaran tanpa adanya motivasi dalam diri peserta didik akan membuat proses pemahaman teori lebih lambat. Apabila motivasi belajar sudah tertanam dalam diri seorang peserta didik, akan menjadikan peserta didik mencari tahu sendiri tentang apa yang menjadi permasalahan yang dirasakannya dalam belajar. Motivasi belajar menjadikan siswa lebih disiplin dalam mengatur atau memanajemen dalam dirinya.

²² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 97–100.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif mencermati daripada langkah-langkah, kejadian, peristiwa dan otentisitas (keaslian). Penelitian kualitatif bergaya mengkonstruksi keadaan real dan mencoba menelaah artinya.¹ Metode penelitian kualitatif lebih diarahkan dalam membahas pada model pespektif teoritis seperti pada penelitian narasi, fenomenologi, penelitian tindakan, studi kasus, etnografi, sejarah, dan analisis konten.²

Metode kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan guna memperoleh suatu penjelasan secara deskripsi dalam bentuk kata tulisan atau lisan yang berasal dari pihak-pihak tertentu atau dengan proses pengamatan, atau terhadap keadaan lingkungan dengan landasan apa yang sudah dilakukan oleh orang-orang pada tempatnya ataupun dengan perolehan informasi sesuai dengan variasi mereka.³

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan berkaitan dengan lapangan dengan mengetahui

¹ Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami metode kualitatif," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 58.

² Wiwin Yuliani, "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling," *Quanta* 2, no. 2 (2018): 86.

³ Munthe Bangun, "Metodologi penelitian pendidikan" (Global Eksekutif Teknologi, 2022), 36–37.

langsung serta berinteraksi terhadap satu pihak atau beberapa pihak tentang suatu permasalahan yang sedang terjadi.

Penelitian ini dilakukan langsung terhadap lokasi penelitian atau tempat penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya dengan tujuan meneliti suatu kejadian objektif yang juga dilakukan untuk penulisan sebuah karya ilmiah.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana pelaksanaan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati dan berpartisipasi langsung pada skala penelitian sosial kecil dan juga mengamati kondisi budaya setempat.⁵

Penelitian lapangan berarti peneliti berhubungan langsung kepada pihak yang menjadi subyek penelitian, dimana berpartisipasi kepada guru Pendidikan Agama Islam yang melaksanakan tugas layanan kepada siswa, juga beberapa siswa yang merasakan langsung bagaimana pemberian layanan arahan dan bimbingan siswa apakah sudah cukup baik atau perlu perbaikan untuk layanan kedepannya serta kepala sekolah selaku supervisor dari sekolah tersebut.

⁴ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, vol. 1 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 42.

⁵ Fadlun Maros-Julian Elitear dan Ardi Tambunan-Ernawati Koto, "Penelitian Lapangan (FieldResearch)" (nd, t.t.), 6.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini dapat pula disebut dengan praeksperimen.⁶ Dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya dalam menjelaskan suatu fenomena, peristiwa, kejadian yang sedang berlangsung saat ini. Dalam proses penelitian akan memusatkan fokus nya pada masalah yang memang ada dan tidak dibuat-buat ketika penelitian tersebut dilakukan.⁷

Penelitian deskriptif memiliki tujuan dalam menelaah proses sesuai dengan urutan, sesuai dengan kenyataan, dan tepat terhadap fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau keadaan lokasi tertentu.⁸ Tahap peneliti adalah memperoleh penjelasan secara sistematis yang berurutan, jelas, lengkap dan mendalam sebagaimana kondisi lapangan sesuai dengan hasil data lapangan.⁹

Metode ini berupaya mencontohkan dan mentransformasikan secara fakta atau sesuai kondisi atau hubungan yang ada, usulan pendapat yang sedang dibicarakan, tahap yang masih berjalan, sebab akibat yang memungkinkan atau isu yang sedang menyebar.¹⁰

⁶ Bangun, "Metodologi penelitian pendidikan," 14.

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 34–35.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 75.

⁹ Farida Nugrahani dan M. Hum, "Metode penelitian kualitatif," *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): 96.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan sumber-sumber yang didapatkan oleh peneliti dengan cara pemerolehan informasi atau data-data di dalam proses penelitian.¹¹ Sumber data merupakan pemerolehan data dari subjek tertentu. Sehingga pada penelitian ini terdapat sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung kepada pengumpul data.¹² Sehingga sumber-sumber data yang penulis peroleh adalah Guru Pendidikan Agama Islam, murid kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengetahui informasi yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam terhadap kriteria yang ada pada diri siswa dengan tingkat motivasi yang baik, cukup serta kurang.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh tidak langsung kepada pengumpul data.¹³ Dapat diartikan bahwa data sekunder merupakan pembantu atau penunjang daripada data primer. Maka penulis melakukan pengumpulan sumber data dari wawancara kepada Kepala Sekolah ataupun dari media lainnya, seperti majalah, koran, internet serta dokumen lain yang dapat

¹¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 107.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

¹³ Sugiyono, 296.

membantu menguatkan terhadap penelitian ini sebagai penunjang dari sumber primer

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, sehingga tehnik yang penulis gunakan terdiri dari beberapa metode diantaranya:

1. Metode Wawancara

Interview atau wawancara adalah pengumpulan data sebuah teknik penelitian yang dilakukan secara tatap muka atau dengan media penyalur tertentu antara pewawancara terhadap yang diwawancarai sebagai hasil pendataan.¹⁴

Wawancara atau interview digunakan oleh peneliti guna mendapat data valid secara langsung dari sumbernya, seperti dari guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah serta siswa. Wawancara yang dilakukan secara langsung juga akan mempermudah mengolah data supaya pemerolehan data bisa didapat lebih banyak, tidak hanya dari hasil wawancara. Wawancara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data mengenai strategi dari guru pendidikan agama islam dalam memunculkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.

Wawancara dilakukan terhadap responden sumber data primer dan sekunder, diantaranya adalah guru pendidikan agama islam, siswa kelas X,

¹⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 263.

dan juga Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak. Perolehan data dari wawancara diharapkan dapat memperdalam penelitian yaitu mengenai strategi dari guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data sebuah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara melihat serta mengamati secara langsung di lapangan maupun tidak langsung ke lapangan mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang diamati dan juga akan dicatat sebagai hasil observasi dengan alat observasi.¹⁵

Observasi peneliti lakukan untuk mendapat tambahan data dengan tanpa mengada-ngada data. Observasi langsung yang dilaksanakan dengan mengamati serta mencatat sesuai dengan kenyataan, sehingga dapat diperoleh data pada obyek penelitian, dengan melihat sarana prasarana, struktur keorganisasian, dan juga fasilitas lain untuk mendukung motivasi belajar siswa kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.

Obervasi pada penelitian ini juga dilakukan guna memperoleh data mengenai bagaimana strategi dari guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan semangat belajar siswa.

¹⁵ Sanjaya, 270.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. Penggunaan metode dokumentasi ini peneliti memegang daftar list guna mendapatkan variabel penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya.¹⁶

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis yang terdapat pada lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan obyek baik pada masa lalu, sekarang dan kemungkinan mendatang. Dokumentasi ini menjelaskan mengenai proses pemberian layanan serta arahan yang diberikan oleh guru kepada para siswa.

Isi dari dokumentasi ini juga berupa dokumentasi sekolah, sejarah berdirinya SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, data tenaga pendidik, visi-misi sekolah serta bagaimana sarana-prasarana yang ada di sekolah tersebut.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan langkah supaya semakin jelas dan tegas prosesnya sehingga dapat diteruskan pada tahap berikutnya.¹⁷ Dalam proses penelitian, teknik pengecekan keabsahan data merupakan faktor penting untuk menentukan kualitas penelitian. Sehingga digunakanlah teknik

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

¹⁷ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, "Penelitian Kualitatif," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2003, 165.

pemeriksaan data yang didalamnya berisi upaya peneliti mendapat keabsahan data tersebut.

Diantaranya dapat terbagi menjadi tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁸ Triangulasi sumber berarti perolehan data dari sumber-sumber secara acak dengan teknik yang serupa. Sumber data yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu dari Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti perolehan data dengan teknik pengumpulan data secara acak dengan sumber yang serupa. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik pengecekan yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.

Dari penjelasan diatas bahwasannya penjamin keabsahan data pada penelitian kualitatif menggunakan tiga triangulasi, yaitu triangulasi sumber,

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sehingga pada penelitian ini menggunakan teknik penjamin keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun langkah-langkah menganalisis triangulasi sumber dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil observasi terstruktur dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan narasumber lain tentang situasi penelitian dengan yang terjadi di lokasi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen berkaitan.

E. Teknik Analisis Data

Pendapat dari Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data merupakan sebuah proses yang dilaksanakan dengan tahapan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan hingga menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskannya, mencari serta menemukan pola, perolehan suatu yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain.¹⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data merupakan proses

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah mereduksi data, proses selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian datanya bisa berupa uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori. Dari penyajian data tersebut akan mempermudah untuk memahami proses yang sedang berlangsung, merencanakan proses selanjutnya.²¹

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ini disebut juga dengan penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada nantinya akan memberikan paparan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat di awal dan juga akan berkembang pada saat proses penelitian di lapangan. Penemuan di lapangan pada saat penelitian bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak terlihat jelas dan ketika sudah diteliti akan muncul secara jelas berupa teori.²²

Pemerolehan data supaya dapat terlaksana tidak menggunakan angka, akan tetapi pemerolehan data dilaksanakan dalam bentuk penjelasan dan juga gambaran mengenai keadaan lokasi penelitian yang juga berkaitan dengan pembahasan kajian penelitian ini. Supaya dapat memperoleh data penelitian

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 323–324.

²¹ Sugiyono, 325–326.

²² Sugiyono, 329.

yang sesuai dari lokasi penelitian, maka peneliti mengadakan observasi dengan terus menerus kepada subyek yang sedang diteliti untuk memahami kendala yang dirasakan berkaitan pemberian motivasi dari Guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan semangat belajar siswa kelas X di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.

Dengan pengumpulan data penelitian yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi ditulis dengan benar dan dijadikan satu dari data-data lapangan. Seluruh data yang diperoleh kemudia dianalisis secara kualitatif yang dapat menghasilkan sebuah gambaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak Lampung Tengah berdiri di atas tanah seluas 15.991 m² atas dasar Surat Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0188/O/1979 pada Tanggal 07 Maret 1979. Dalam perjalanannya nama SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak mengalami berbagai perubahan: Pertama, pada tahun 1998 awalnya bernama SMA Ma'arif 4 Seputih Banyak. SMA Ma'arif 4 mengalami perubahan yang kedua menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum) Ma'arif 4 Sebagai akibat kebijakan di bidang pendidikan bahwa nama SMA Menjadi SMU. Pada tahun 2002 sebagai dampak penerapan Undang-undang Nomor 22/1999 tentang otonomi daerah, Perubahan keempat, terjadi pada tahun 2003 sebagai akibat dikeluarkannya Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana penggunaan istilah SMU dikembalikan pada nama SMA (Sekolah Menengah Atas), Nama terakhir yang digunakan adalah nama SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Akibat dari Pemekaran Kabupaten Lampung Tengah (Metro Menjadi Kota Administratif) dan Gunung Sugih Menjadi Kabupaten Lampung Tengah, Karena berdasarkan Tahun Pendiriannya

SMA Ma'arif Seputih Banyak merupakan sekolah Ma'arif yang pertama sehingga berubah menjadi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.

Kepala Sekolah yang pernah bertugas di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak sejak awal berdirinya adalah sebagai berikut:

Periode kepemimpinan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Kepala Sekolah

Nama	Periode
Drs. Ahmad Munawir	1985 – 1987
H. Purwanto	1988 – 1989
Drs. Jembar Budiono	1990 – 1992
Sarjo HS	1993 – 1994
Drs. Gunarto	1995 – 1996
Drs. Sukartin	1997 – 2001
A. Rozi	2002 – 2010
Isnantoro, S.Ag	2011 – 2020
Suparman, S.Pd	2020 – 2023
Zainul Chusna, M.Pd	2023 – Sekarang

Kemudian berdasarkan hasil upaya dan kerja keras dari semua dewan guru beserta jajarannya pada tahun 2016 SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak telah memiliki akreditasi B.

Lokasi SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak sangat strategis karena tidak berada di pinggir jalan raya sehingga memberikan lingkungan belajar yang kondusif. Fasilitas pembelajaran yang dilengkapi dengan kondisi kelas yang memadai, media pembelajaran yang mendukung, laboratorium komputer, lapangan basket, futsal, sepak bola, ruang jahit dan ruang elektro sehingga mampu mendukung siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal.

Setiap tahunnya SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak sangat diminati oleh masyarakat terutama orang tua yang ingin memondokkan anaknya sekaligus menyekolahkan di sekolah formal. Sehingga setiap tahun kuota peserta didik selalu bertambah dan untuk tahun ajaran 2023-2024 ini sekolah kami mendapatkan siswa baru 6 kelas. Jumlah peserta didik SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak pada tahun pelajaran 2023- 2024 sebanyak 520 siswa yang terdiri dari kelas X berjumlah 184, kelas XI berjumlah 196 dan kelas XII berjumlah 140. Peserta didik kami berasal dari keluarga yang berlatar pendidikan orang tua yang berbeda-beda. Peserta didik kami berasal dari orang tua yang memiliki latar belakang berbeda-beda dengan profesi sebagai Guru, PNS, petani, pedagang, penjahit, buruh, tukang, bahkan ada yang pekerjaannya tidak menentu.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

a. Visi Sekolah

Visi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak disusun dan dirumuskan oleh warga sekolah bersama dengan mengacu pada tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dan tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Visi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak :

“Mewujudkan Pendidikan berbasis Teknologi Informasi, Pengembangan Life Skill, Berprestasi Akademik, Berwawasan

Lingkungan, serta Pelestarian Budaya Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah”.

Terdapat 5 poin utama dalam visi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, yaitu:

Tabel 2. Visi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

Poin Utama	Deskripsi
1. Pembelajaran Berbasis IT	Proses pembelajaran yang menggunakan berbagai teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis IT, peran guru sebagai the sole authority of knowledge (satu - satu nya sumber pengetahuan) berubah menjadi fasilitator bagi siswa untuk berinteraksi dengan berbagai sumber belajar, lebih mengenal dunia pembelajaran secara luas. Melalui pemanfaatan pembelajaran berbasis IT, peserta didik dapat berfikir kreatif dan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.
2. Pengembangan Life Skill	Memberikan wadah bagi peserta didik dan guru untuk meningkatkan kemampuan dalam bidangnya. Pengembangan life skill guru ditunjukkan dengan mengikuti berbagai pelatihan baik online maupun offline yang diadakan oleh internal sekolah, eksternal, pihak dinas maupun yang diselenggarakan oleh swasta.

	<p>sedangkan pengembangan life skill untuk peserta didik disalurkan dengan mengikuti pengembangan diri yang difasilitasi oleh pihak sekolah untuk menggali dan mengembangkan bakat serta minat peserta didik dalam bidang elektro, komputer, menjahit, olahraga, dan speaking dalam bahasan inggris, serta pendampingan pengembangan minat bakat peserta didik dalam bidang lain, harapannya ilmu dan keterampilan yang di dapatkan bermanfaat untuk khalayak luas.</p>
3. Berprestasi Akademik	<p>Berprestasi dalam mengembangkan kecerdasannya untuk mencapai cita-citanya secara akademik ditunjukkan dengan nilai raport yang tinggi, berhasil menjuarai kejuaraan akademik dan bisa masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Sesuai dengan pencapaian profil pelajar pancasila bernalar kritis dan mandiri</p>
4. Berwawasan Lingkungan	<p>Insan yang memiliki pandangan, sikap, perilaku, dan kepedulian terhadap lingkungan hidup sekitarnya. Sesuai dengan pencapaian profil pelajar pancasila berkebhinekaan global dan gotong royong.</p>
5. Pelestarian Budaya Islam ala	<p>Falsafah hidup yang membentuk sistem keyakinan, metode pemikiran dan tata nilai hidup masyarakat Ahlussunnah wal</p>

Ahlussunnah wal Jama'ah an Nahdliyah	jama'ah Nahdliyah (Aswaja). Melaksanakan budaya yang sudah ada yaitu mengikuti setiap kegiatan warga Nahdliyah seperti yasinan, tahlilan, sholawatan dan lain-lain. Peserta didik maupun guru ikut serta dalam melaksanakan tradisi ini dengan mengikuti pembiasaan yang ada di masyarakat
--------------------------------------	--

b. Misi Sekolah

Misi merupakan strategi yang dilaksanakan untuk mencapai visi. Adapun Misi SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak untuk mewujudkan visinya melakukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut :

Tabel 3. Misi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

Poin Utama	Keterkaitan dengan Visi	Deskripsi
<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah 	Poin 1	Digitalisasi dalam pembelajaran diperlukan untuk menjadikan pembelajaran yang inovatif, berkreasi dan menjangkau dunia luas menjadi jembatan peserta didik untuk mengenal ilmu lebih

		<p>jauh, perencanaan harus berbasis data, karena dengan data yang terdigitalisasi maka memudahkan sekolah untuk mengambil keputusan yang tepat, serta administrasi sekolah yang terdigitalisasi memudahkan untuk menganalisis data.</p>
<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan program pengembangan diri peserta didik dengan mengoptimalkan semua unit kegiatan sekolah 	Poin 2	<p>Program pengembangan diri peserta didik merupakan salah satu program pengembangan dan penyaluran bakat, minat serta keterampilan yang dimiliki peserta didik dan didukung oleh segala unit kegiatan sekolah. Pengembangan diri akan menjadi karakter peserta didik dan jalan untuk menggali bakat, minat dan keterampilannya.</p>
<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan pembelajaran yang 	Poin 3	<p>Mengaplikasikan sikap tenang dalam melakukan</p>

<p>kondusif untuk meningkatkan mutu pendidikan</p>		<p>aktifitas belajar, tertib dalam pelaksanaan berbagai tugas dan mendukung semua kegiatan yang ada di dalam proses pembelajaran, baik lingkungan belajar di sekolah maupun di luar sekolah dalam suasana berlangsungnya proses belajar mengajar sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kreativitas dan sikap kolaboratif guru dan tenaga kependidikan 	<p>Poin 3</p>	<p>Guru mampu merangsang peserta didik memunculkan kreatifitas, baik dalam konteks kreatif berfikir maupun dalam konteks kreatif melakukan sesuatu dengan berbagai sumber belajar, metode atau strategi yang menarik dalam proses pembelajaran.</p> <p>berkolaborasi dengan sesama guru mata pelajaran ataupun yang</p>

		<p>serumpun untuk bersama-sama mengembangkan disiplin ilmu mata pelajaran yang diampu, di dukung dengan peran serta tenaga kependidikan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkembangkan budaya lingkungan yang sehat melalui kerjasama yang baik dalam menjaga keasrian lingkungan sekolah bagi seluruh masyarakat sekolah 	<p>Poin 4</p>	<p>Lingkungan sekolah yang sehat dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menyenangkan demi tercapainya proses dan hasil belajar yang optimal. Lingkungan sekolah yang asri juga dapat meningkatkan kecerdasan, meingkatkan konsentrasi belajar dan bahkan dapat menurunkan stres. Hal ini di dukung dengan kerjasama seluruh masyarakat sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menanam dan merawat tanaman yang sudah ada di lingkungan</p>

		sekolah.
<ul style="list-style-type: none"> • Mengikutsertakan seluruh komponen sekolah dalam usaha menjaga, melestarikan dan mencegah kerusakan lingkungan sekolah 	Poin 4	<p>Lingkungan sekolah merupakan rumah ke dua bagi warga sekolah. Seluruh komponen sekolah harus menciptakan Kenyamanan, keamanan, keindahan, dan juga tata lingkungan yang menyenangkan. Sehingga seluruh fasilitas dan lingkungan sekolah harus di jaga dan dilestarikan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan program pembelajaran praktik dakwah ASWAJA 	Poin 5	<p>Praktik aswaja merupakan kegiatan rutin dalam melaksanakan dakwah di lingkungan masyarakat, mengikuti kegiatan rutin ahlussannah wal jamaah seperti yasinan, pembacaan tahlil, dan sholawat, membiasakan peserta didik untuk lebih mengenal tentang dakwah Nahdlatul</p>

		Ulama (NU).
--	--	-------------

c. Tujuan Sekolah

Berorientasi terhadap visi dan misi, tujuan SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, kreatif, inovatif, berkualitas dan berprestasi.
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 4) Menanamkan sikap ulet, gigih, berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas pada peserta didik.
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 6) Menanamkan sikap peduli dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mencegah rusaknya.
- 7) Melestarikan budaya dan karakter Islam Nusantara ala Ahlussunnah wal Jama'ah an Nahdliyah.

3. Kondisi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak:

a. Identitas SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

Nama Sekolah : SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak

Nama Kepala Sekolah : Zainul Chusna, M.Pd

Nomor Statistik Sekolah : 301220211020

Nomor Induk Sekolah : L02144003

Nomor Pokok Sekolah Nasional: 10810638

Alamat sekolah

Jalan : Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 08

Kelurahan : Tanjung Harapan

Kecamatan : Seputih Banyak

Kabupaten/Kota : Lampung tengah

Kode Pos : 34156

Provinsi : Lampung

Telepon/Fax : 082149546398

Email : smamaarif01seba@gmail.com

Status : swasta

Tahun Pendirian : 1985

Akreditasi : B

Tahun Akreditasi : 2016

Program/ Jurusan yang dibuka : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

b. Lokasi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak berlokasi di Tanjung Harapan, kec. Seputih Banyak, kab. Lampung Tengah, Lampung. Alamat lengkap dari sekolah SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak adalah Jl. KH. Hasyim Asy'ari No 08 Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, kode pos 34156.

c. Sarana dan Prasarana SMA Ma'arif Seputih Banyak

1) Tanah dan Halaman

Tanah sekolah merupakan tanah wakaf Lembaga Pendidikan ma'arif Seputih Banyak Dengan Luas areal seluruhnya 10.000 m².

Tabel 4. Keadaan Tanah Sekolah

Status	:	Tanah Wakaf
Luas Tanah	:	10.000 m ²
Luas Bangunan	:	2860 m ²
Halaman/Taman	:	4640 m ²
Lapangan Olahraga	:	2500 m ²
Pagar	:	150 m ²

2) Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 5. Keadaan Gedung Sekolah

Luas Bangunan	: 4860 m ²
Ruang Kepala Sekolah	: 1 Baik
Ruang Wakil Kepala Sekolah	: 1 Baik
Ruang TU	: 1 Baik
Ruang Guru	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 18 Baik
Ruang Perpustakaan	: 1 Baik
Ruang Kamar Mandi dan WC	: 8 Baik
Ruang OSIS	: 1
Ruang BP/BK	: 1
Ruang UKS	: 1

d. Data Guru dan Karyawan SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

SMA Ma'arif 01 seputih banyak merupakan sekolah besar yang mempunyai sumber daya guru yang sudah berpengalaman. Berikut daftar tenaga pendidik dan kependidikan :

Tabel 6. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Zainul Chusna, M.Pd	Kepala Sekolah	GTY
2	Husnul Khotimah, M.Pd	Wakasek Kurikulum	GTY
3	Anang Kurnia Saptoko ,S.Pd	Wakasek Kesiswaan	GTY

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
4	Drs. Nursalim	Wakasek Humas	GTY
5	Suparman, S.Pd	Wakasek Sarpras	GTY
6	Rohmat SP, S.Ag.	Bendahara Sekolah	GTY
7	Drs. Ach.Purwanto	Guru PAI	GTT
8	Ahmad Roji, MM.Pd	Guru Bhs. Inggris	GTT
9	Yamroni, S.Pd.I	Guru Aswaja	GTY
10	M. Zahid Mubarak, M.Pd	Guru Geografi	GTY
11	Sri Siyami, S.Pd.I	Guru Bahasa Indonesia	GTY
12	Ernalina Yuliani, S.Pd.	Guru Biologi	GTY
13	Dra. Nurhasanah	Guru PAI	GTY
14	Siti Lutfiyah , S.Pd	Guru Biologi	GTY
15	Jarwati, S.Pd	Guru Fisika	GTT
16	Surahmin	Guru Aswaja	GTY
17	Heni Ratna Wati, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	GTY
18	Alim Kurniawan,ST.	Guru Kimia	GTT
19	Haroes Dini Santina, S.Pd	Guru Kimia	GTY
20	Retno Eva Afriana, S.Pd	Guru Penjasorkes	GTY
21	Azis Zulkarnain, S.Pd	Guru Geografi	GTY
22	Muzayanah, S.Pd	Guru Ekonomi	GTY

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
23	Nuri siswanto , S.Pd.I	Guru PAI	GTT
24	Anang Anshori, S.Pd	Guru PAI	GTY
25	Nita Afifah, S.Stat	Guru Matematika	GTY
26	ZulfiatulAtsna	Guru Aswaja	GTT
27	Windi Anjani, S.Pd	Guru Matematika	GTY
28	Ananto, S.Pd	Guru Matematika	GTY
29	Mar'atus Sholikhah	Guru Prakarya	GTY
30	Anggun Siskawati, S.Pd	Guru PKn + BP/BK	GTY
31	Dekky Kuriawan, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	GTY
32	Vila Riyani, S.Pd	Guru Bahasa Lampung	GTY
33	M. Ari Afriandi, S.Pd	Guru Sejarah	GTY
34	Sylvia Lanova, S.Pd	Guru Seni Budaya	GTY
35	Heri Susanto, S.E	Guru Ekonomi	GTY
36	Hawin Fataya, S.Pd,I	Ka. TU.	GTY
37	Yanti Nurhayati	TU	GTY
38	ZumZumi Khoirina Ulfa	TU	GTY

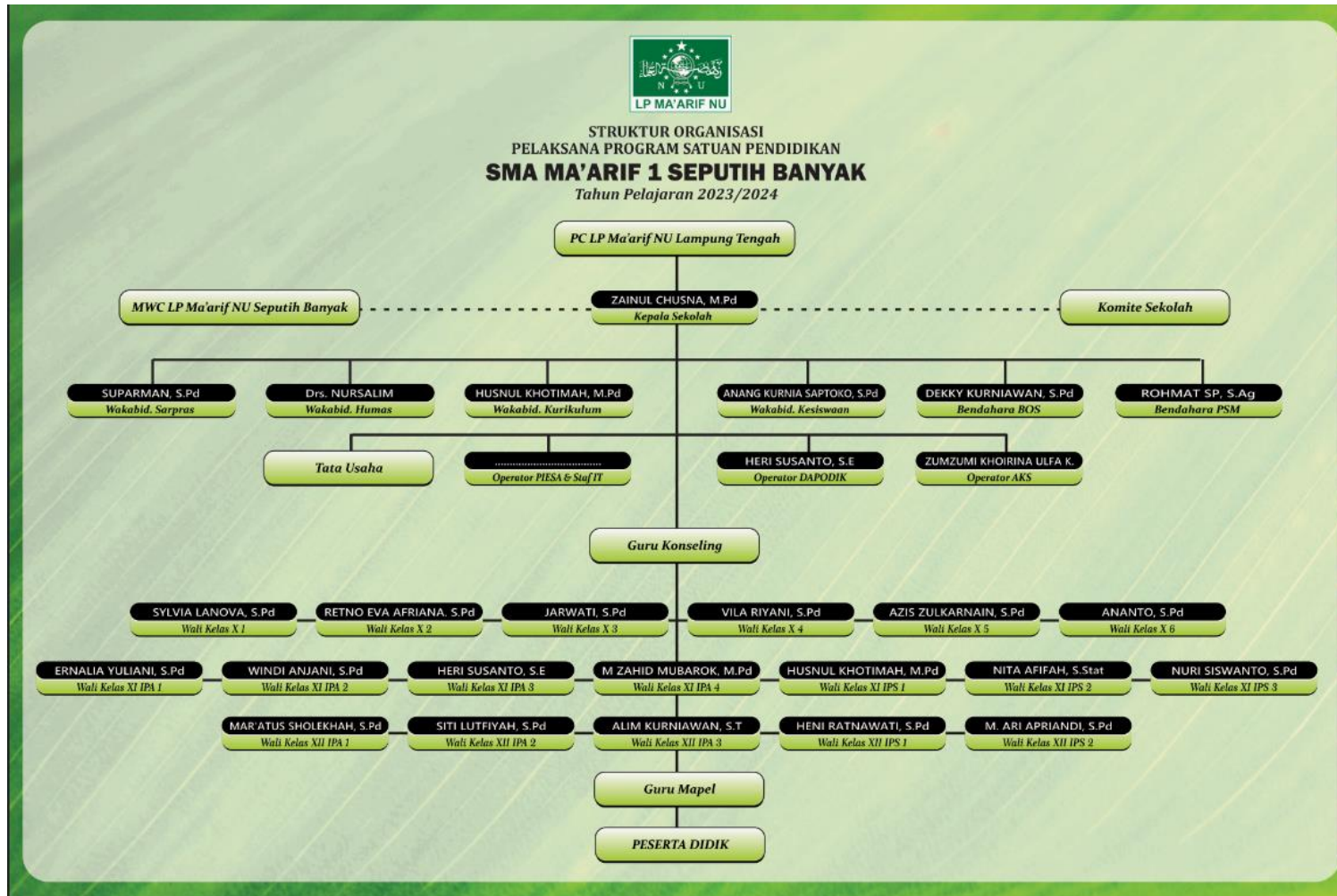
e. Data Jumlah Siswa SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

Peserta didik pada tahun pelajaran 2023/2024 seluruhnya berjumlah 520 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas secara hampir merata. Tabel berikut menyatakan keadaan jumlah peserta didik.

Tabel 7. Rekap Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah			Jumlah
	Rombel	Laki-Laki	Perempuan	
X	6	82	102	184
XI IPA	4	50	68	118
XI IPS	3	37	41	78
XII IPA	3	32	52	84
XII IPS	2	26	30	56
JUMLAH	18	227	293	520

4. Struktur Organisasi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak



B. Temuan Khusus

Lembaga pendidikan yang dimulai pada tingkat dasar hingga atas mempunyai ciri tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran didalamnya meliputi upaya pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, sarana-prasarana pembelajaran, pembelajaran tambahan (ekstrakurikuler) dan lain sebagainya.

Pembelajaran yang berjalan menuntut menggunakan strategi yang akan mengarahkan peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Seorang guru pada dituntut untuk mempunyai strategi supaya pelaksanaan dari awal hingga selesai dapat berlangsung dengan baik. Keharusan lainnya adalah guru harus mampu memotivasi siswa supaya menciptakan rasa tanggungjawab pada kewajiban belajar di sekolah. Penggunaan strategi untuk memotivasi inilah yang akan menentukan salah satu kriteria pendidikan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dari bulan Agustus hingga Oktober dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi tentang strategi guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, adalah sebagai berikut:

1. Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

Strategi belajar merupakan rangkaian susunan dari seorang guru dalam perencanaan penguasaan kelas dengan berbagai macam tindakan yang

didesain oleh guru dalam mengajar supaya dapat tercapai kegiatan belajar yang diinginkan.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh hasil bahwa di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak memberi penjelasan bahwa terdapat beberapa macam strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam memotivasi siswa kelas X, yaitu melalui pendekatan siswa, pembelajaran disertai praktek, pemanfaatan sarana prasarana, kolaborasi guru lain, berpakaian sopan, bertutur kata dan perilaku yang baik, pembelajaran rutin, pemberian tugas, pemberian hukuman, pemberian reward.

a. Pendekatan Siswa

Pendidik merupakan pihak yang berperan penting dalam pembentukan pendidikan siswa nya. Kedekatan antara pendidik dengan siswa dibuat sebaik mungkin terjalin baik. Kedekatan yang dibangun harus ada pada diri setiap siswa dengan segala upaya guru tersebut. Sebagaimana pertanyaan wawancara Bagaimana upaya strategi yang bapak gunakan dalam menyampaikan pentingnya motivasi belajar kepada siswa?

Penjelasan dari Bapak Anang Anshori, S.Pd selaku guru PAI bahwa:

“Dikarenakan mayoritas siswa kita santri berasal dari pondok pesantren menjadikan mereka dituntut belajar di dua arah, di pondok pesantren dan di sekolah. Dalam sekolah ketika mengatakan pentingnya motivasi belajar upaya nya biasanya kami menggunakan media pembelajaran yang sedikit berbeda dengan pondok pesantren. Ketika di pondok pesantren sudah belajar poin-poin seperti pada pembelajaran agama.”¹

¹ Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak memerlukan pendekatan yang dilakukan oleh guru kepada siswa, baik secara pendekatan personal maupun pendekatan kelompok. Sebagaimana pertanyaan wawancara Bagaimana strategi guru PAI menumbuhkan motivasi belajar siswa? Penjelasan dari Bapak Zainul Chusna, M.Pd selaku Kepala Sekolah bahwa:

“Strategi yang digunakan pasti menggunakan pendekatan yang intinya berbeda dengan guru-guru lainnya. Karena mayoritas anak-anak disini belajarnya dibawa sistem yang dari pondok, yang berpusat pada ustad/ustadzah.”²

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di sekolah mengupayakan setiap pendidik menggunakan cara yang lebih inovatif. Dikarenakan seluruh siswa merupakan santri pondok pesantren maka sudah terbiasa dengan strategi pemberian materi dengan ceramah, sehingga ketika di dalam sekolah digunakanlah strategi belajar yang lebih inovatif dengan pendekatan secara kepada siswa atau pemanfaatan media pembelajaran supaya materi terserap oleh seluruh siswa. Guru juga berperan sebagai penampung segala keperluan dari siswa, maka guru bukan hanya berpihak pada beberapa siswa saja, melainkan kepada seluruh siswa tanpa membandingkan satu dengan lainnya.

² Zainul Chusna, Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 6 Oktober 2023.

b. Pembelajaran Disertai Praktek

Pemberian materi yang sudah dilakukan oleh guru, pastinya didukung dengan adanya praktek yang dilaksanakan terkait materi yang sudah disampaikan kepada siswa. Sebagaimana pertanyaan wawancara yang diajukan kepada guru PAI tentang Bagaimana respon siswa saat mengarahkan dan memotivasi siswa mengikuti proses belajar?

Penjelasan dari Bapak Anang Anshori, S.Pd selaku guru PAI bahwa:

“Seperti juga materi hari ini kita fokuskan untuk mencatat materi berarti hari ini mencatat. Untuk besok kita akan pakai media video karena di pembelajaran materi ini kita butuhkan video untuk ditonton. Contoh hari ini kita menerangkan bab wudhu kita sudah mencatat semua materinya, coba untuk hari besok kita akan putarkan video, setelah kita putarkan barulah kita praktek satu-satu ketika konteksnya wudhu.”³

Hal tersebut diperkuat juga dari penjelasan wawancara Bapak Zainul

Chusna, M.Pd selaku kepala sekolah bahwa:

“Yang jelas strateginya mengajar dengan menggunakan media-media yang menarik, mengajak anak-anak untuk menggunakan model-model kooperatif, model kelompok, kemudian menyiapkan modul ajar dan lain-lain.”⁴

Hal ini juga diperkuat dengan pertanyaan wawancara siswa Seperti apa suasana belajar yang diinginkan supaya pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan? Penjelasan siswa diantaranya yaitu:

³ Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

⁴ Zainul Chusna, Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 6 Oktober 2023.

- 1) Wawancara siswa bernama Rizka Damayanti kelas X IPA 2

bahwa:

“Diluar kelas karena lebih menyenangkan. Lebih senang kalau belajarnya tidak setiap hari keluar, bisa ke perpustakaan, di laboratorium, atau dimana aja supaya tidak jenuh.”⁵

- 2) Wawancara siswa bernama Dion Agil Samputra kelas X IPS 3

bahwa:

“Langsung praktek di lapangan. Jadi ketika guru sudah menyampaikan materi di pertemuan sebelumnya, maka di pertemuan yang akan data guru supaya mempraktekkan atau menyuruh siswa mempraktekkan daripada materi kemarin. Siswa merasa lebih faham mengenai pelajaran yang sudah disampaikan tersebut.”⁶

- 3) Wawancara siswa bernama Dimas Ramadhani kelas X IPA 3

bahwa:

“Iya. Biasanya melakukan kegiatan atau praktek. Guru PAI harus bisa menggunakan alat bantu belajar kepada siswa supaya materi yang sudah diajarkan dapat dipahami secara maksimal oleh para siswa di kelas tersebut.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran lebih disukai dengan adanya praktek langsung. Guru mengupayakan siswa supaya tidak jenuh dengan metode ceramah, maka pada pertemuan belajar tertentu akan diadakan praktek dari materi yang sudah diajarkan. Siswa juga

⁵ Rizka Damayanti, Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 15 September 2023.

⁶ Dion Agil Saputra, Siswa Kelas X IPS 3 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 29 September 2023.

⁷ Dimas Ramadhani, Siswa Kelas X IPA 3 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 29 September 2023.

merasa tidak bosan dan merasa senang dengan pembelajaran disertai praktek. Persentase dari siswa kelas X bahwa mereka lebih ingin tahu situasi sekolah lebih luas, maka dari itu siswa kelas X mencoba meminta untuk pelaksanaan pembelajaran disertai dengan praktek.

c. Pemanfaatan Sarana Prasarana

Penyampaian materi yang dilakukan oleh guru harus inovatif supaya dapat dipahami oleh siswa. Materi-materi yang lebih banyak terdapat contoh gambar menuntut penggunaan sarana prasarana. Pembelajaran dengan sarana prasarana dapat dilakukan atas tersedianya sarana prasarana dari sekolah atau guru membawa dari rumah atau bisa juga mengharuskan siswa membawanya. Selain penyampaian secara materi, terdapat siswa yang suka menggunakan media alam memahami pelajaran yang sudah disampaikan. Sebagaimana pertanyaan wawancara yang diajukan kepada guru PAI adakah sarana prasarana yang bapak gunakan guna membantu mengkondisikan siswa termotivasi dalam belajar? Penjelasan dari Bapak Anang Anshori, S.Pd selaku guru PAI bahwa:

“Seperti proyektor, papan tulis, dan lain sebagainya yang sudah dicukupi oleh sekolah bagi setiap kelas, ada juga dari siswa yang membawa alat bantu belajar.”⁸

⁸ Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

Pemanfaatan sarana prasarana juga tersedia dari sekolah untuk menunjang kinerja mengajar seorang guru. Hal tersebut juga diperkuat oleh penjelasan wawancara Bapak Zainul Chusna, M.Pd selaku Kepala Sekolah bahwa:

“Untuk sarana dan prasarana, sekolah sudah menyediakan sarana prasarana banyak, terutama dalam media pembelajaran seperti proyektor serta guru-guru dilatih untuk membuat slide power point yang itu merupakan sarana prasarana. Ada juga pelatihan-pelatihan untuk guru untuk membangun mengembangkan media pembelajaran juga.”⁹

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara siswa yaitu:

1) Wawancara siswa bernama David Alifian kelas X IPS 2 bahwa:

“Sekolah memberikan fasilitas dan cara metode pembelajaran yang lebih efektif dan terus memperhatikan murid-murid untuk terus belajar dan semangat dan mencari hal-hal yang murid miliki.”¹⁰

2) Wawancara siswa bernama Chika Reviana kelas X IPA 2 bahwa:

“Diluar ruangan, pakai komputer. Banyak istilah-istilah yang belum familiar oleh para siswa, maka dengan menggunakan komputer yang sudah disediakan memang untuk penunjang belajar akan menambah pengetahuan siswa, rasa penasaran siswa akan terjawab dengan mencarinya dilaman internet.”¹¹

3) Wawancara siswa bernama Kamelia Nabila kelas X IPS 1 bahwa:

“Belajarnya diluar, ke perpustakaan. Di perpustakaan pasti ada buku yang berisi tema yang sama tapi penjelasan yang berbeda. Maka siswa mengharapkan pelaksanaan belajar dibantu dengan pemanfaatan buku dari perpustakaan sekolah. Atau dengan cara lain adalah mengajak satu kelas ke perpustakaan, dan ketika didalam

⁹ Zainul Chusna, Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 6 Oktober 2023.

¹⁰ David Alifian, Siswa Kelas X IPS 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 29 September 2023.

¹¹ Chika Reviana, Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 9 Oktober 2023.

perpustakaan guru akan menyampaikan materi dengan tambahan sumber belajar supaya siswa lebih banyak pengetahuan.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diatas dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana dari sekolah sudah memadai dan siap digunakan untuk kegiatan belajar di kelas. Sarana prasarana dari papan tulis, komputer, proyektor, perpustakaan dan lainnya menjadi pembantu guru dalam penyampaian materi serta menjadi tambahan ilmu bagi siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Sekolah sudah memberi kebebasan bagi guru dan siswa untuk mempergunakan alat bantu belajar tersebut untuk mensukseskan kegiatan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diperoleh data bahwa sekolah menyediakan proyektor sebagai media pembantu guru dalam menyampaikan materi. Sekolah menyediakan 9 proyektor yang masih berfungsi normal yang dapat digunakan oleh seluruh guru di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak. Sekolah juga mempunyai lab komputer yang dapat digunakan pada saat praktek komputer atau keperluan belajar yang membutuhkan komputer. Sarana prasarana tersebut sudah sekolah berikan kebebasan bagi guru dan siswa untuk mempergunakan dengan bijak.

¹² Kamelia Nabila, Siswa Kelas X IPS 1 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 9 Oktober 2023.

d. Kolaborasi Guru Lain

Pemberian arahan yang dilakukan tidak semata terhadap beberapa guru, tidak terkhusus untuk guru BK, wali kelas atau guru piket, tetapi seluruh dewan guru harus mengarahkan siswa untuk giat belajar. Sebagaimana pertanyaan wawancara apakah bapak melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk memotivasi siswa dalam belajar?

Penjelasan dari Bapak Anang Anshori, S.Pd selaku guru PAI bahwa:

“Kerjasama tentunya. Karena dalam satu sekolah guru itu dituntut kompak, artinya kita sebagai guru punya target masing-masing. Target itu bisa dicapai kalau kita kerjanya bareng atau kerjasama. Misalkan pada hari ini pada mata pelajaran ini terkadang gurunya ada yang tidak bisa masuk kemudian diambil alih jam nya seperti itu. Dan itulah hanya menggantikan kelas yang kosong kemudian ketika memang izin gurunya.”¹³

Kepala sekolah juga mengupayakan untuk seluruh guru dapat mengarahkan siswa antusias mengikuti pembelajaran. Hal tersebut juga diperkuat oleh penjelasan wawancara Bapak Zainul Chusna, M.Pd selaku Kepala Sekolah bahwa:

“Setiap guru pasti punya upaya, pasti ada caranya sendiri-sendiri, baik melalui pendekatan secara personal, pendekatan media, melalui pendekatan-pendekatan yang inovatif. Hanya saja kalau itu disamakan maka tidak bisa karena potensi dari guru dan potensi dari siswa itu berbeda sendiri-sendiri. Dan juga karakteristik dari mata pelajaran itupun beda-beda. Maka akan berpengaruh pada strategi dan media yang berbeda juga.”¹⁴

¹³ Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

¹⁴ Zainul Chusna, Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 6 Oktober 2023.

Hal ini juga diperkuat dengan pertanyaan wawancara siswa yaitu:

1) Wawancara siswa bernama Rizka Damayanti kelas X IPA 2

bahwa:

“Dapat bantuan dari guru lain. Jadi guru PAI tidak melakukan penertiban sendirian, tentunya dari keamanan sekolah sudah berupaya, ada juga guru piketnya, guru BK, dan pastinya banyak guru yang mengkondisikan siswa di sekolah, tidak hanya dari guru PAI saja”¹⁵

2) Wawancara siswa bernama Chika Reviana kelas X IPA 2 bahwa:

“Bantuan dari guru lain. Ketika waktu belajar sudah dimulai atau belum selesai, setiap guru yang lewat dan melihat siswa-siswa berjalan-jalan, maka guru itu akan menanyakan kelasnya dan menyuruh untuk cepat kembali ke kelas. Pasti ketika guru PAI ada jam mengajar, akan membantu mengawasi siswa supaya dapat masuk kelas secara kondusif”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di atas dapat disimpulkan bahwa dalam membina para siswa tidaklah bertumpu pada satu guru seperti guru piket, guru BK atau wali kelas, tetapi semua guru memiliki tugas yang sama dalam membina para siswanya. Strategi yang digunakan setiap guru akan berbeda-beda, maka kolaborasi dengan guru lain menjadi faktor yang mendukung dalam mengkondisikan siswanya supaya lebih kondusif.

¹⁵ Rizka Damayanti, Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 15 September 2023.

¹⁶ Chika Reviana, Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 9 Oktober 2023.

e. Berpakaian sopan

Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi siswa dalam pembentukan kepribadiannya. Aktifitas yang dilakukan oleh guru tidak jarang akan dinilai dan diikuti oleh siswa. Sehingga lembaga pendidikan mengharuskan setiap guru dapat berpakaian sesuai ketentuan serta tentunya rapi dan sopan. Sebagaimana pertanyaan wawancara contoh apa yang bapak tunjukkan guna meningkatkan motivasi belajar siswa?

Penjelasan dari Bapak Anang Anshori, S.Pd selaku guru PAI bahwa:

“Contohnya yang jelas adalah berangkat lebih aktif, berpakaian rapi, sopan, tutur kata dan lainnya, yang jelas semua contoh yang baik pembelajaran pendidikan dalam memberikan pendidikan kepada anak uswatun hasanah itu adalah termasuk upaya untuk bagaimana anak itu lebih termotivasi dalam belajar.”¹⁷

Kepala sekolah juga memberikan penekanan kepada setiap guru untuk lebih baik dalam proses pembelajaran, termasuk pada berpakaian.

Seperti penjelasan Bapak Zainul Chusna, M.Pd selaku Kepala Sekolah bahwa:

“Mendidik ini bukan masalah materi pelajaran atau apapun, mendidik ini adalah nilai, bagaimana kita menanamkan nilai positif pada siswa, melalui apa, dari melalui perilaku, melalui percontohan, melalui etika kita, melalui pendekatan, melalui sikap sosial yang kita tunjukkan. Itukan termasuk nilai-nilai yang dimiliki setiap guru.”¹⁸

¹⁷ Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

¹⁸ Zainul Chusna, Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 6 Oktober 2023.

Hal ini juga diperkuat pertanyaan wawancara dengan siswa Hal-hal apa saja yang guru PAI lakukan saat memotivasi selain melalui lisan?

Penjelasan diantaranya yaitu:

1) Wawancara siswa bernama Chika Reviana kelas X IPA 2 bahwa:

“Cara berpenampilan, tingkah laku ataupun adab. Setiap jam belajar dikelas, guru PAI selalu menggunakan pakaian yang rapi serta memakai peci sebagai identitas yang ditekankan oleh yayasan”¹⁹

2) Wawancara siswa bernama Kamelia Nabila kelas X IPS 1 bahwa:

“Tingkah laku, pakaian dan lain sebagainya. Jadi dari ucapan guru, tingkah laku guru dan semua hal dari guru itu akan dicontoh oleh siswa dari laki-laki maupun perempuan. Guru PAI selalu mengikuti apa yang sudah menjadi aturan sekolah, dan jadi membuat siswa akan bisa mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh guru PAI itu”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diatas dapat disimpulkan bahwa guru hendaklah selalu berpakaian yang rapi untuk memberi perhatian kepada siswa mengenai kerapian saat di sekolah. Guru menjadi teladan yang dicontoh siswanya. Segala kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI tentunya akan dinilai oleh siswa karena pendapat dari siswa adalah guru PAI memiliki adab yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis diperoleh hasil bahwa busana yang dikenakan oleh guru sesuai dengan ketentuan yang sekolah berikan. Seragam yang dikenakan oleh guru berbeda setiap

¹⁹ Chika Reviana, Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 9 Oktober 2023.

²⁰ Kamelia Nabila, Siswa Kelas X IPS 1 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 9 Oktober 2023.

harinya, seperti pakaian hitam putih, pakaian dinas guru, batik sekolah, dan juga seragam olahraga sehingga setiap pakaian dikenakan sesuai dengan jadwal hari tertentu. Guru laki-laki juga seluruhnya memakai peci yang menjadi identitas dari SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.

f. Bertutur Kata dan Perilaku yang Baik

Keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah dari tingkah laku yang baik. Sikap yang ditunjukkan kepada siswa harus baik karena merupakan faktor penentu pembelajaran berjalan baik dan sukses. Sebagaimana pertanyaan wawancara contoh apa yang bapak tunjukkan guna meningkatkan motivasi belajar siswa?

Penjelasan dari Bapak Anang Anshori, S.Pd selaku guru PAI bahwa:

“Contohnya yang jelas adalah berangkat lebih aktif, berpakaian rapi, sopan, tutur kata dan lainnya, yang jelas semua contoh yang baik pembelajaran pendidikan dalam memberikan pendidikan kepada anak uswatun hasanah itu adalah termasuk upaya untuk bagaimana anak itu lebih termotivasi dalam belajar.”²¹

Perilaku yang ada pada diri seorang guru akan membuat siswa menilai seperti apa guru tersebut. Apabila sudah berhasil mengkondisikan diri dari perilaku yang baik, siswa dapat menganggap guru tersebut sebagai orang tua yang selalu memberikan bimbingan setiap saat. Sebagaimana hasil wawancara kepada Bapak Zainul Chusna, M.Pd selaku Kepala Sekolah bahwa:

²¹ Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

“Mendidik ini bukan masalah materi pelajaran atau apapun, mendidik ini adalah nilai, bagaimana kita menanamkan nilai positif pada siswa, melalui apa, dari melalui perilaku, melalui percontohan, melalui etika kita, melalui pendekatan, melalui sikap sosial yang kita tunjukkan. Itukan termasuk nilai-nilai yang dimiliki setiap guru.”

“Saya pingin sebenarnya selain fokus pada buku, karena maindset nya guru semua materi itu berpusat pada buku pembelajaran, seolah ketika mengajar di depan kelas mengajarkan materi tugasnya selesai. Padahal ada sisi dibalik itu yang sangat mendasar, Dan juga supaya siswa merasa bahwa guru ini adalah orang tuanya.”²²

Hal ini juga diperkuat wawancara dengan siswa yaitu:

1) Wawancara siswa yang bernama David Alifian kelas X IPS 2

bahwa:

“Pakai budi pekerti, pakai adab. Karena yang kita tahu guru PAI merupakan dewan ustad di pondok pesantren jadi bisa kita lihat bahwa dari perkataannya sangat santun dan bisa diterima dengan baik oleh siswanya”²³

2) Wawancara siswa yang bernama Dimas Ramadhani kelas X IPA 3f

bahwa:

“Perilaku, akhlak. Ketika kegiatan belajar berlangsung, guru tersebut selalu menampilkan segala hal dengan baik dan santun. Guru PAI menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar yang memiliki beragam karakter siswanya, ada siswa yang nurut dan siswa yang membandel. Tetapi guru disini menyampaikan supaya untuk terus semangat dalam mengikuti belajar”²⁴

²² Zainul Chusna, Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 6 Oktober 2023.

²³ David Alifian, Siswa Kelas X IPS 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 29 September 2023.

²⁴ Dimas Ramadhani, Siswa Kelas X IPA 3 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 29 September 2023.

3) Wawancara siswa yang bernama Dion Agil Saputra kelas X IPS 3

bahwa:

“Tingkah laku guru tersebut. Ketika berada di dalam kelas, guru PAI menjelaskan materi dengan baik dan dengan perilaku yang sangat baik. ketika berada diluar kelas, guru PAI tersebut juga tidak bertingkah buruk, tetapi selalu menampilkan hal baik juga.”²⁵

4) Wawancara siswa yang bernama Chika Reviana kelas X IPA 2

bahwa:

“Dari tutur kata dan tingkah lakunya. Kita dapat merasakan dan melihat guru PAI tersebut mampu menampilkan contoh yang baik kepada siswa di seluruh kelasnya.”²⁶

5) Wawancara siswa yang bernama Kamelia Nabila kelas X IPS 1

bahwa:

“Dari tutur kata dan tingkah lakunya to the point. Jadi guru PAI memiliki akhlak yang baik saat di sekolah. Ketika peneguran kepada siswa juga menggunakan tutur kata yang baik serta sekali waktu dengan contoh yang benar. Ketika memotivasi siswa tersebut guru PAI selalu berupaya maksimal supaya dapat tersampaikan dengan baik kepada siswanya”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diatas dapat disimpulkan bahwa mengajar bukan hanya dari buku materi atau dengan penjelasan materi, akan tetapi dari tutur kata dan tingkah laku dari guru merupakan salah satu poin pembelajaran kepada siswa. Guru memiliki peran menanamkan nilai positif kepada setiap siswa serta

²⁵ Dion Agil Saputra, Siswa Kelas X IPS 3 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 29 September 2023.

²⁶ Chika Reviana, Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 9 Oktober 2023.

²⁷ Kamelia Nabila, Siswa Kelas X IPS 1 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 9 Oktober 2023.

kepribadian siswa akan terbentuk dengan baik apabila guru tersebut mengajarkan adab yang baik pula.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diperoleh penjelasan bahwa akhlak dari guru PAI sangat terjaga dan selalu berperilaku baik kepada siswanya. Dapat dibuktikan dengan penjelasan siswa yang mengetahui mengenai akhlak guru yang baik dan santun. Keharusan bagi setiap guru untuk berperilaku baik inilah yang menjadi strategi guru mengarahkan siswa dan memacu siswa untuk meniru akhlak baik yang sudah guru tampilkan.

g. Pembelajaran Rutin

Kepribadian seorang guru dituntut untuk rajin berangkat serta tidak menyiapkan waktu. Terdapat siswa yang akan meniru apa yang dilakukan oleh guru. Apabila guru tersebut hanya sekedar saja mengajar, maka siswa juga tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi apabila guru tersebut rajin dalam proses pembelajaran maka siswa akan dapat menerima dan maksimal dalam proses pembelajaran oleh guru tersebut. Sebagaimana pertanyaan wawancara contoh apa yang bapak tunjukkan guna meningkatkan motivasi belajar siswa? Penjelasan dari bapak Anang Anshori, S.Pd selaku guru PAI bahwa:

“Contohnya yang jelas adalah berangkat lebih aktif, berpakaian rapi, sopan, tutur kata dan lainnya, yang jelas semua contoh yang baik pembelajaran pendidikan dalam memberikan pendidikan kepada anak

uswatun hasanah itu adalah termasuk upaya untuk bagaimana anak itu lebih termotivasi dalam belajar.”²⁸

Inovasi yang guru gunakan tidak hanya berpaku pada pembelajaran yang ditetapkan dari sekolah. Kurikulum yang ditetapkan pasti menuntut guru menguasai situasi belajarnya. Terkadang diadakan kegiatan rutin atau tertentu yang gunanya mendorong situasi belajar yang kondusif serta pendekatan antara siswa dan guru lebih baik. Sebagaimana hasil wawancara kepada Bapak Zainul Chusna, M.Pd selaku Kepala Sekolah bahwa:

“Untuk kegiatan rutin kembali ke guru-guru tersebut. Karena kalau rutin sama saja continue setiap waktu dan tidak bisa dilakukan oleh kepala sekolah yang tidak bisa menilai itu.”²⁹

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara siswa yaitu:

1) Wawancara siswa yang bernama David Alifian kelas X IPS 2 bahwa:

“Guru PAI terus semangat dalam berupaya. Dengan selalu berusaha datang dan memberikan dorongan melalui perkataan pentingnya belajar, dengan pengecekan rutin, dan cara penyampaian materi yang berbeda menjadikan situasi kelas menjadi tidak jenuh dan dapat terlaksana dengan rutin. Siswa inginnya kegiatan belajar selalu konsisten terhadap seluruh siswanya, tidak hanya ketika siswa sedikit asal belajar, tapi

²⁸ Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma’arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

²⁹ Zainul Chusna, Kepala Sekolah SMA Ma’arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 6 Oktober 2023.

maksimalitas dalam jumlah siswa maka kegiatan belajar bisa dijalankan sesuai ketentuan”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang harus dilakukan guru dilakukan dengan pelaksanaan pembelajaran yang rutin. Jadwal yang sudah dibuat oleh sekolah SMA Ma’arif 1 Seputih Banyak tentunya dilaksanakan oleh setiap guru supaya menjadikan siswa juga semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diperoleh penjelasan bahwa guru selalu berusaha datang tepat waktu ke sekolah dan memasuki kelas belajar sesuai dengan ketentuan waktunya. Guru ketika memasuki kelas namun jumlah siswa yang belum lengkap, harus tetap melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jam pembelajaran. Guru PAI selalu datang dan melaksanakan pembelajaran secara teratur dengan segala upaya strategi pembelajaran yang sudah diupayakan.

h. Pemberian Tugas

Penentuan pembelajaran suatu lembaga pendidikan dapat diukur dengan pemberian tugas yang akan memperoleh nilai dari masing-masing peserta didik. Nilai-nilai dari peserta didik ini akan dikalkulasi dan diambil rata-rata yang memungkinkan peserta didik tersebut dapat

³⁰ David Alifian, Siswa Kelas X IPS 2 SMA Ma’arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 29 September 2023.

predikat baik, sedang atau kurang dalam proses belajar yang telah dilaluinya. SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak selalu memberikan tugas kepada siswanya untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki siswa. Sebagaimana pertanyaan wawancara Apa kriteria untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam memotivasi siswa? Penjelasan dari Bapak Anang Anshori, S.Pd selaku guru PAI bahwa:

“Kriteria menentukan keberhasilan yang jelas pakai nilai. Nilai ujian, tugas-tugas yang memang memenuhi target itu bisa dikatakan berhasil.”³¹

Pemberian tugas kepada siswa dapat menjadi bahan evaluasi guru apakah siswa nya berhasil mencapai target atau belum. Karena dalam satu ruang kelas tidaklah semua siswa mampu mengerjakan dengan maksimal. Terkadang ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengerjakan tugas guru.

Hal ini juga diperkuat wawancara siswa apakah anda mengerjakan tugas dari guru dengan baik? Penjelasan diantaranya yaitu

1) Wawancara siswa yang bernama Rizka Damayanti kelas X IPA 2 menjawab:

“Gur PAI terkadang memberikan tugas kepada siswanya. Memang sudah ada tugas yang berasal dari pelajaran PAI it, tetapi guru PAI juga memberikan tugas tambahan kepada siswa supaya siswa tersebut tidak ketinggalan materi sebelumnya.”³²

³¹ Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

³² Rizka Damayanti, Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 15 September 2023.

- 2) Wawancara siswa yang bernama David Alifian kelas X IPS 2

menjawab:

“Saya sudah mengerjakan tugas dengan baik. Setiap tugas dari guru-guru selalu saya kerjakan dengan baik. Walaupun dengan jawaban sesuai dengan pengetahuan yang saya punya, tetapi selalu mengumpulkan dari tugas pemberian guru.”³³

- 3) Wawancara siswa yang bernama Dimas Ramadhani kelas X IPA 3

menjawab:

“Baik. Saya mengerjakan tugas soal dengan baik. Guru PAI juga menanyakan kepada siswa mengenai materi yang sudah diajarkan. Tidak selalu ketika dalam bentuk soal, tapi dengan menanyakan langsung kepada siswa mengenai materi sebelumnya yang sudah dipelajari. Ini akan memacu siswa untuk lebih berusaha belajar dengan maksimal.”³⁴

- 4) Wawancara siswa yang bernama Dion Agil Saputra kelas X IPS 3

menjawab:

“Baik. Ketika diberikan tugas, saya selalu mengerjakan dengan baik, tidak meninggalkan tugas yang diberikan guru PAI. Ketika tidak hadir di pertemuan sebelumnya, saya berusaha menyalin materi yang sudah diajar kemarin”³⁵

- 5) Wawancara siswa yang bernama Chika Reviana kelas X IPA 2

menjawab:

“Ketika saya datang selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru PAI, tapi terkadang saya ketinggalan pelajaran karena tidak berangkat sekolah. Jadi saya tidak mengikuti secara maksimal pelajaran di sekolah”³⁶

³³ David Alifian, Siswa Kelas X IPS 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 29 September 2023.

³⁴ Dimas Ramadhani, Siswa Kelas X IPA 3 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 29 September 2023.

³⁵ Dion Agil Saputra, Siswa Kelas X IPS 3 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 29 September 2023.

³⁶ Chika Reviana, Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 9 Oktober 2023.

6) Wawancara siswa yang bernama Kamelia Nabila kelas X IPS 1 menjawab:

“Iya dikerjakan dengan baik. Tugas soal ataupun tugas lainnya saya selalu kerjakan dengan baik. Tugas tersebut tidak hanya dari guru PAI, tetapi kepada guru lain dan tugas lainnya saya kerjakan dengan baik.”³⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian pembelajaran yang dilakukan guru di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak adalah dengan nilai. Pembelajaran yang diberikan oleh setiap guru akan diujikan kepada seluruh siswa. Dari pemberian nilai itulah guru dapat mengevaluasi sejauh mana pembelajaran yang sudah dilakukan, apakah dapat dikatakan kategori sudah sukses atau perlu perbaikan untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis diperoleh penjelasan bahwa guru memberikan tugas kepada siswa yang langsung dikerjakan dikelas. Dikarenakan seluruh siswa merupakan santri, akan menjadi beban bagi siswa karena tugas pondok yang banyak pula. Sehingga guru memberikan tugas seketika diselesaikan di kelas. Antusias siswa sudah cukup dalam mengerjakan tugas yang dikerjakan dari guru PAI. Guru selalu memberikan tugas pada setiap materi yang sudah diajarkan supaya dapat terus diingat oleh siswa.

³⁷ Kamelia Nabila, Siswa Kelas X IPS 1 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 9 Oktober 2023.

i. Pemberian Reward

Terciptanya kesadaran diri pada siswa merupakan tugas penting dari seorang guru yang berupaya dengan maksimal. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan pemberian reward. Siswa yang mendapat reward akan merasa bangga terhadap pencapaian yang diperolehnya. Bentuk reward dapat berupa pujian ataupun hadiah dari guru. Sebagaimana pertanyaan wawancara Bagaimana cara bapak memberikan reward kepada siswa yang aktif mengikuti proses belajar?

Penjelasan dari Bapak Anang Anshori, S.Pd selaku guru PAI bahwa:

“Kalau saya pribadi, reward ini tidak begitu penting karena takutnya nanti kita jadi guru yang hanya pilih kasih pada satu anak tapi yang lainnya tidak, itu tidak saya lakukan. Ketika salah barulah saya tegor, ketika dia baik tidak akan saya puji. Seperti itu konsep dan cara yang saya lakukan. Tapi dari sekolah ada, ketika memang siswa ini aktif kemudian berprestasi biasanya ada keringanan di biaya atau reward lainnya. Kalau dari guru lain mungkin ada kalau memang siswanya aktif dan berprestasi ada hadiah ada pujian atau yang lain sebagainya, yang jelas dari sekolah itu ada.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diatas dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak memberikan reward dalam bentuk sanjungan kepada seluruh siswanya. Guru PAI tidak memberikan reward kepada siswa yang berprestasi saja namun kepada seluruh siswa yang selalu berusaha belajar. Pemberian reward menurut guru PAI hanya akan menimbulkan permasalahan kepribadian bagi siswa dan juga guru karena berpengaruh bagi

³⁸ Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

keduanya. Sehingga guru tidak memberikan sanjungan atau reward secara khusus kepada siswa tertentu, melainkan seluruh siswa mendapatkan sanjungan atau reward.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dapat diperoleh data yaitu guru PAI tidak secara memihak memberikan pujian atau hadiah kepada siswa yang pintar atau berprestasi, akan tetapi guru memberikan motivasi secara umum untuk selalu meningkatkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal tersebut guru PAI lakukan karena menghindari pilih kasih terhadap siswa, maka pemberian pujian ini akan guru lakukan dengan tujuan seluruh siswa secara umum.

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

a. Upaya Guru PAI Memotivasi Belajar Siswa

Pendapat dari Bapak Zainul Chusna, M.Pd selaku Kepala Sekolah menjelaskan upaya guru memotivasi belajar:

“Dikarenakan anak-anak merupakan santri pondok motivasi belajarnya ini dengan menceritakan kisah-kisah tokoh-tokoh sufi, tokoh islam, tokoh-tokoh yang bermakna. Jadi mereka termotivasi dari situ yang sangat jelas doktrinasinya sudah kental kuat. Sehingga dapat dorongan motivasi dari luar.”³⁹

Terdapat juga kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengkondisikan siswa untuk belajar. Sebagaimana hasil wawancara kepada Bapak Anang Anshori, S.Pd selaku guru PAI bahwa:

³⁹ Zainul Chusna, Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 6 Oktober 2023.

“Kendalanya ketika siswanya tidak mau dimotivasi atau susah, maksudnya tidak mau diberi motivasi karena tidak ingin mengikuti proses belajar, dia sudah berangkat tapi tidak mau masuk kelas, itulah yang susah. Kalaupun siswanya ada sebenarnya sedikit kemungkinan termotivasi, pastinya harus telaten, jika kendala yang lain mungkin karena memang dari individunya anak yang memang sulit untuk diarahkan. Kan memang ada anak itu yang memang sulit untuk diarahkan, kadang anak itu mudah diarahkan, yang memang anak sulit ini yang membuat jadi kendala dan ini bisa mempengaruhi yang lain yang sebenarnya pengen belajar tapi berhubung ada teman disitu yang sulit di taklukkan dan ngikut, yang jadi kendala biasanya itu. Memang di beberapa kelas itu ada 1 atau 2 anak yang memang gampang memprovokasi teman-temannya untuk tidak masuk. Nah itulah yang sulit.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diatas dapat disimpulkan bahwa dalam memotivasi siswa untuk terus belajar, guru SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak sangat berupaya salah satunya dengan memberikan contoh daripada pendahulu seperti tokoh agama atau dari kisah para sahabat, karena pada keseharian mereka di asrama pondok maka akan lebih banyak memperoleh cerita islami.

Memotivasi siswa untuk terus belajar tidak selamanya berjalan dengan baik, tetapi terdapat kendala yang dihadapi oleh guru memotivasi siswanya. Siswa yang memiliki sifat yang keras dan sulit menjadi kendala yang dihadapi oleh setiap guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis diperoleh hasil bahwa upaya yang dilakukan oleh guru PAI sudah maksimal, seperti melalui pendekatan siswa, pemanfaatan media belajar, pemberian tugas guna siswa lebih termotivasi dalam belajar di sekolah

⁴⁰ Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

dan di kelas. Siswa juga merasakan setiap upaya guru dalam memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajarnya.

b. Media Guru PAI Memotivasi Belajar Siswa

Penggunaan media belajar sangat membantu penyampaian materi lebih jelas, dapat dengan audio, visual atau audio visual. Di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak menyediakan proyektor, papan tulis dan juga perpustakaan yang menyediakan buku tambahan materi. Sebagaimana ungkapan dari Bapak Anang Anshori, S.Pd selaku guru PAI dalam penggunaan media belajar yaitu:

“Seperti proyektor, papan tulis, dan lain sebagainya yang sudah dicukupi oleh sekolah bagi setiap kelas, ada juga dari siswa yang membawa alat bantu belajar.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media membantu daripada guru menyampaikan materi belajar. Kegiatan belajar di pondok pesantren yang sudah dilakukan oleh siswa, maka di sekolah menuntut guru tidak menggunakan ceramah lagi, dikarenakan di pondok pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Sekolah memberikan fasilitas yang memadahi dalam penggunaan media bantu belajar siswa dan guru. Terdapat perpustakaan yang berisi buku-buku sebagai tambahan materi bagi siswa selain buku LKS.

⁴¹ Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

Proyektor dan juga kompter disediakan bagi siswa jika dalam waktu tertentu siswa dan guru membutuhkan dalam kegiatan belajar sehingga dapat dipakai dan dikembalikan setelah kegiatan belajar selesai.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diperoleh hasil penjelasan bahwa proyektor merupakan media yang sering digunakan oleh guru memotivasi siswa. Dikarenakan seluruh siswa merupakan santri yang sudah diberikan materi dengan ceramah, maka di sekolah menggunakan media proyektor agar siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar guru.

c. Pendukung Guru PAI Memotivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anang Anshori, S.Pd sebagai guru PAI, bahwa:

“Faktor pendukungnya ketika saya memberikan motivasi, karena dulu saya sekolah di sini, dari SMP dan SMA saya disini, kemudian sampai mengajar disini. Dalam saya memberikan motivasi adalah dengan cerita tentang saya dulu seperti ini dan lain nya yang menjadikan mereka itu lebih tertarik. Kemudian memancing supaya mereka itu bisa seperti saya dalam belajar dari tingkat bawah sampai tingkat atas sampai sekarang masih bertahan disini. Itu menjadi daya tarik dan juga cerita-cerita masa dulu, sekolah dulu sampai sekarang bisa seperti ini termasuk faktor pendukung agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.”⁴²

Hal ini juga diperkuat wawancara kepada siswa dengan pertanyaan

Menurut kalian apa pendukung guru PAI dalam memotivasi siswa?

Penjelasan dari beberapa sisiwa yaitu:

⁴² Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

1) Wawancara siswa yang bernama Rizka Damayanti kelas X IPA 2

menjawab:

“Dapat bantuan dari guru lain. Jadi ketika mengkondisikan siswa untuk lebih semangat dalam belajar dengan bantuan dari guru lainnya. Jadi yang membantu guru PAI dalam memotivasi siswanya untuk terus belajar adalah kolaborasi dengan guru pelajaran atau guru kelas serta guru lain yang bisa mengkondisikan belajar yang berlangsung.”⁴³

2) Wawancara siswa yang bernama Dion Agil Saputra kelas X IPS 3

menjawab:

“Dalam tingkah laku. Ketika siswa mengamati guru PAI itu adalah dengan menilai perilakunya. Maka kita sebagai siswa akan mengikuti apa yang ditampilkan kepada siswa.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diatas dapat disimpulkan bahwa pendukung guru PAI dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan partisipasi siswa yang antusias dan adanya bantuan dari guru lain. Tingkah laku yang ditampakkan oleh guru siswa menjadi pembantu dalam memotivasi siswa, karena mereka akan mengikuti apa yang dimunculkan oleh guru PAI tersebut.

d. Penghambat Guru PAI Memotivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anang Anshori, S.Pd sebagai guru PAI bahwa:

⁴³ Rizka Damayanti, Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 15 September 2023.

⁴⁴ Dion Agil Saputra, Siswa Kelas X IPS 3 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 29 September 2023.

“Faktor penghambatnya ketika ada siswa yang memang sulit untuk dikendalikan. Jadi dia memprovokasi teman lainnya agar tidak mengikuti pembelajaran atau bolos dan lainnya, maka memang anak itu yang sulit.”⁴⁵

Hal ini juga diperkuat wawancara kepada siswa dengan pertanyaan

Menurut kalian apa penghambat guru PAI dalam memotivasi siswa?

Penjelasan dari beberapa siswa yaitu:

1) Wawancara siswa yang bernama Rizka Damayanti kelas X IPA 2

menjawab:

“Siswa yang malas dan tidak hadir dalam pelajaran. Guru PAI itu kesulitan dan menjadi penghalang mengkondisikan siswa untuk belajar. Diantara satu kelas masih terdapat siswa yang bertingkah sesukanya. Itulah kendala yang dialami oleh guru PAI.”⁴⁶

2) Wawancara siswa yang bernama David Alifian kelas X IPS 2

menjawab:

“Siswa tidak mendengarkan apa yang dikatakan guru. Ada siswa yang sibuk sendiri, coret-coret dan cuek terhadap guru PAI memotivasi siswa. siswa itu merasa bosan karena upaya guru PAI memotivasi siswa tidak berubah, hanya seperti itu saja.”⁴⁷

3) Wawancara siswa yang bernama Chika Reviana kelas X IPA 2

menjawab:

“Jarang masuk. Jadi ketika satu kelas itu sering tidak masuk sekolah. Ketika pertemuan sekarang tidak masuk, pertemuan selanjutnya siswa yang akan diberi peringatan tidak mask kembali.

⁴⁵ Anang Anshori, Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2023.

⁴⁶ Rizka Damayanti, Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 15 September 2023.

⁴⁷ David Alifian, Siswa Kelas X IPS 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 29 September 2023.

Itulah yang jadi kendala yang guru PAI hadapi setiap mengkondisikan kelas.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diatas dapat disimpulkan bahwa penghambat dari guru tersebut adalah siswa yang tidak ingin dimotivasi, siswa yang tidak mendengarkan apa yang dikatakan dan diperintah oleh guru PAI. Faktor lain yang menjadi penghambat tentunya tidak hadir siswa. Kesulitan guru dalam memberikan arahan motivasi akan terkendala juga ketika siswa yang bersangkutan tidak berangkat sekolah.

C. Pembahasan Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan kepada guru PAI, Kepala Sekolah dan beberapa siswa kelas X di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak yang berdasarkan pada penjelasan secara umum mengenai strategi guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, dapat dikatakan guru PAI sudah melakukan upayanya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, akan tetapi masih terdapat kendala dan penghambat yang dirasakan oleh guru PAI, hal ini sesuai dengan hasil

⁴⁸ Chika Reviana, Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, Hasil Wawancara pada Tanggal 9 Oktober 2023.

penelitian yang dilakukan penulis dengan guru PAI, Kepala Sekolah dan beberapa siswa kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.

Berdasarkan perolehan data yang dilakukan penulis dengan realita di lapangan, maka pada bagian ini penulis akan membahas mengenai analisis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Strategi guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dilakukan dengan beberapa cara yang guru PAI upayakan sebagai seorang pendidik, diantaranya strategi guru PAI memotivasi belajar siswa, sarana prasarana menumbuhkan motivasi belajar, pendukung strategi guru PAI menumbuhkan motivasi belajar, penghambat guru PAI menumbuhkan motivasi belajar siswa.

1. Strategi Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Siswa

Seorang pendidik merupakan pihak yang memiliki peran dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru diupayakan memiliki berbagai cara, metode, tehnik, inovasi dalam mengajar kepada siswa. Guru juga diupayakan dapat memotivasi siswa dalam sekolah ataupun dalam kegiatan belajar yang berlangsung.

Berdasarkan hasil penyajian data dari penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terlihat bahwa guru PAI sudah berupaya dalam strategi menumbuhkan memotivasi siswa untuk belajar. Terlihat dari cara penyampaian nasehat kepada siswa, melalui pendekatan kepada siswa, memanfaatkan media belajar dan memberikan pujian dan hukuman bagi siswanya. Partisipasi dari siswa juga cukup baik dan antusias pada saat

guru memberikan arahan untuk terus belajar. Strategi yang guru PAI berikan kepada siswa sudah cukup menjadikan para siswa termotivasi dalam kegiatan belajar di kelas.

2. Sarana Prasarana Menumbuhkan Motivasi Belajar

Penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan dipermudah dengan adanya alat bantu atau media atau sarana prasarana. Penggunaan sarana prasarana belajar tersebut juga akan menjadi daya tarik bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran guru.

Berdasarkan hasil penyajian data dari penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terlihat bahwa sarana prasarana sudah tersedia dan bisa dipakai oleh guru PAI untuk menumbuhkan motivasi siswa. Penggunaan media belajar ini juga menjadi strategi yang tepat dari guru PAI karena pembelajaran dengan metode ceramah akan membuat siswanya terasa bosan sehingga media belajar seperti proyektor dan juga komputer dari sekolah menjadi pembantu guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswanya.

3. Pendukung Strategi Guru PAI Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar

Faktor pendukung yang dimiliki oleh sekolah dapat menjadikan situasi belajar dapat berjalan dan kondusif. Pendukung inilah yang dapat menjadikan sekolah lebih baik dan memiliki kualitas tersendiri.

Berdasarkan hasil penyajian data dari penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terlihat bahwa faktor pendukung guru PAI menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah mendapat bantuan dari guru lain dalam memotivasi siswa untuk terus belajar. Pendukung lain yang tentunya adanya media belajar untuk menimbulkan daya tarik pada siswa. Strategi yang sudah diupayakan oleh guru sudah baik dan ditambah pendukung dari guru lain, siswa dan adanya alat bantu belajar akan memudahkan dalam mengkondisikan belajar siswa.

4. Penghambat Strategi Guru PAI Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar

Faktor penghambat yang ada pada lembaga pendidikan akan mempersulit pelaksanaan pembelajaran guru dan siswanya. Penghambat inilah yang hendaknya segera diatasi oleh sekolah dan juga para guru dan menjadi koreksi untuk pembelajaran kedepannya.

Berdasarkan hasil penyajian data dari penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terlihat bahwa terdapat faktor penghambat dari guru PAI menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu terdapatnya siswa

yang sulit diberikan nasehat. Siswa yang sulit diberikan nasehat ini berpotensi mempengaruhi siswa lainnya untuk tidak mengikuti belajar ataupun tidak masuk sekolah. Masih terdapat beberapa siswa yang tidak masuk sekolah menjadikan kendala guru memberikan motivasi kepada siswa tersebut. Kendala lainnya ketika siswa tersebut tidak masuk ke dalam kelas karena tidak menyukai pelajaran atau guru tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Ma’arif 1 Seputih Banyak”. Pengumpulan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Strategi Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Siswa

Penggunaan strategi yang guru PAI kelas X di SMA Ma’arif 1 Seputih Banyak adalah dengan penyampaian nasehat kepada siswa, melalui pendekatan kepada siswa, memanfaatkan media belajar, memberikan pujian dan hukuman bagi siswa.

Strategi guru PAI terhadap siswa kelas X dengan pemanfaatan sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah. Sarana prasarana yang sering Guru PAI gunakan adalah dengan menggunakan proyektor. Media bantu belajar lainnya adalah menggunakan komputer yang tersedia di lab komputer sekolah.

Pendukung guru PAI menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah mendapat bantuan dari guru lain dalam memotivasi siswa untuk terus belajar. Pendukung lain yang tentunya adanya media belajar untuk menimbulkan daya tarik pada siswa.

2. Penghambat Strategi Guru PAI Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar

Faktor penghambat dari guru PAI kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu terdapatnya siswa yang sulit diberikan nasehat. Siswa yang sulit diberikan nasehat ini berpotensi mempengaruhi siswa lainnya untuk tidak mengikuti belajar ataupun tidak masuk sekolah.

Tidak hadirnya siswa pada setiap pembelajaran menyulitkan guru PAI memberikan arahan dan nasehat. Siswa yang tidak hadir tanpa keterangan ini pula yang menjadi kendala dalam menentukan tingkat keberhasilan dari guru PAI memotivasi siswa kelas X. Pendekatan yang kurang menyeluruh kepada semua siswa menjadi tantangan bagi guru PAI kelas X di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. Bagi guru PAI kelas X khususnya, hendaklah lebih memperhatikan jumlah siswa dalam suatu kelas tersebut. Walaupun seluruh siswa merupakan santri pondok pesantren, namun sebagai guru juga memiliki wewenang untuk menuntut rajin berangkat. Guru PAI kelas X juga hendaklah selalu memberikan pujian atau hadiah sebagai daya tarik siswa untuk mengikuti proses belajar yang diberikan. Guru PAI kelas X hendaklah melakukan koordinasi dengan pihak pondok dalam

pengkondisian siswa supaya kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan tidak terdapat siswa yang tertinggal pelajaran

Bagi kepala sekolah, hendaklah mensupervisi seluruh guru. Kepala sekolah juga hendaklah selalu mengecek setiap bulan mengenai keadaan pembelajaran dari setiap guru. Evaluasi sangat diperlukan karena masih banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan segala alasan yang dikatakan oleh siswa. Penambahan sarana prasarana hendaklah sekolah lakukan untuk menarik perhatian dari siswa. dikarenakan pelaksanaan belajar di siang hari, maka sekolah hendaklah berupaya bagaimana siswa tetap masuk sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. "Strategi pembelajaran." *Jakarta: Universitas Terbuka*, 2007.
- Asep Kurniawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Vol. 1. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018.
- Azis, Rosmiaty. "Ilmu Pendidikan Islam," 2019.
- Bangun, Munthe. "Metodologi penelitian pendidikan." *Global Eksekutif Teknologi*, 2022.
- Daud, Ahmad. "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (2020).
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Elitear, Fadlun Maros-Julian, dan Ardi Tambunan-Ernawati Koto. "Penelitian Lapangan (FieldResearch)." nd, t.t.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019).
- Hamdani. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Hamidah, Laila, Sawaluddin Siregar, dan Nuraini Nuraini. "Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2 (2019).
- Hanafy, Muh Sain. "Konsep belajar dan pembelajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17, no. 1 (2014).
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, dan Nabsiah Sabrina. "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021).
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Lubis, Lahmuddin, dan Wina Asry. "Ilmu Pendidikan Islam," 2020.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhaemin, B. "Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa." *Jurnal Adabiyah* 13, no. 1 (2013).

- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. 1 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Nugrahani, Farida, dan M. Hum. "Metode penelitian kualitatif." *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014).
- Purnomo, Halim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.
- Rohman, Taufiqur, dan Deni Setyadi Nugraha. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 02 (2020).
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. 1 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. "Memahami metode kualitatif." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005).
- Strauss, Anselm, dan Juliet Corbin. "Penelitian Kualitatif." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2003.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 1 ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suprihatin, Siti. "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2015).
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Syar'i, Ahmad. "Filsafat Pendidikan Islam." Pustaka Firdaus, 2005.
- Thahir, Andi. "Psikologi belajar buku pengantar dalam memahami psikologi belajar." LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Warif, Muhammad. "Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 01 (2019).

- Warsono, Sri. "Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa." *Manajer pendidikan* 10, no. 5 (2016).
- Yuliani, Wiwin. "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling." *Quanta* 2, no. 2 (2018).
- Zairina, Nun. "Strategi Guru BK dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Binjai." *AL-IRSYAD* 10, no. 1 (2020).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0268/In.28/J/TL.01/01/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMA MAARIF 1
SEPUTIH BANYAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **HENDRA SETIAWAN**
NPM : 1901011071
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENUMBUHKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA KELAS X
SMA MAARIF 1 SEPUTIH BANYAK

untuk melakukan prasurvey di SMA MAARIF 1 SEPUTIH BANYAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Januari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. LAMPUNG TENGAH

SMA MA'ARIF 1

Jl. KH Hasyim Asy'ari, No. 8a, Tanjung Harapan, Kec. Seputih Banyak, 34156

smaaarif1seba@gmail.com

<https://smaaarif1seputihbanyak.sch.id>

Nomor : 420/03/01/C.6/D.8/1/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Izin Prasurvey

Yth.
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabaraakatuh

Bismillahirrahmaanirrahiim

Salam silaturahmi kami sampaikan mudah mudahan kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dalam mengembang amanat syiar aswaja dan menjalankan aktivitas sehari-hari, aaaaamiin

Sehubungan dengan datangnya surat Izin Pasurvey Nomor : B-0268/In.28/J/TL.01/07/2023, Tanggal 25 Januari 2023

Nama : HENDRA SETIAWAN
 NPM : 1901011071
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
 MENUMBUHKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA KELAS
 X SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK

Bahwasannya Saudara atas nama diatas kami izinkan untuk melakukan Prasurvey di Satuan Pendidikan kami.

Demikian surat ini ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih terim kasih.

Wallahul muwaffiq ilaa aqwaminthoriq

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabaraakatuh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4326/In.28/D.1/TL.01/08/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HENDRA SETIAWAN**
NPM : 1901011071
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SMA MAARIF 1 SEPUTIH BANYAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MAARIF 1 SEPUTIH BANYAK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Agustus 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4325/In.28/D.1/TL.00/08/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMA MAARIF 1 SEPUTIH
 BANYAK
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4326/In.28/D.1/TL.01/08/2023, tanggal 29 Agustus 2023 atas nama saudara:

Nama : **HENDRA SETIAWAN**
 NPM : 1901011071
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA MAARIF 1 SEPUTIH BANYAK bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA MAARIF 1 SEPUTIH BANYAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MAARIF 1 SEPUTIH BANYAK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Agustus 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. LAMPUNG TENGAH

SMA MA'ARIF 1

Jl. KH Hasyim Asy'ari, No. 8a, Tanjung Harapan, Kec. Seputih Banyak, 34156

smamaarif1seba@gmail.com

<https://smamaarif1seputihbanyak.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/062/S.Ket/01/C.6/D.8/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : HENDRA SETIAWAN
 NPM : 1901011071
 Program : Sarjana
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Metro

Telah melaksanakan riset/penelitian di sekolah kami untuk penulisan Skripsi yang berjudul **“STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Seputih Banyak
 Pada tanggal : 30 September 2023

Kepala Sekolah



ZAINUL CHUSNA, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1679/In.28.1/J/TL.00/04/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Buyung Syukron (Pembimbing)
 di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HENDRA SETIAWAN**
 NPM : 1901011071
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MAARIF 1 SEPUTIH BANYAK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 2 April 2023
 Ketua Jurusan,


Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003 7

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011071>.
 Token = 1901011071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Setiawan
NPM : 1901011071

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 4-4-23	✓	<ul style="list-style-type: none"> - menambahkan fungsi, peran pada TCOI; - poin A pada Bab II hilangkan kata Strategi; Perbaiki outline 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukur, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Setiawan
NPM : 1901011071

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Kamis 6-4-23	✓	layutan pada BAB I - III ^a (pendahuluan)	



Mengetahui,
Ketia Program Studi PAI
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Setiawan
NPM : 1901011071

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Selasa 9-5-23	✓	<ul style="list-style-type: none"> - uraian tentang upaya guru PAI dalam merumuskan motivasi - Data yang sudah ikut serta belajar dan keluar kelas - Manpaat harus perbaiki - penambahan keunggulan penelitian - teori strategi guru PAI ditambah - Perbaiki triangulasi dan tujuan untuk apakah... - Perbaiki Catatan data. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syahron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hendra Setiawan
 NPM : 1901011071

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Senin. 22.5.23	✓	- Acc Bab 1. <u>II</u> . <u>III</u> - Lanjut ke APP	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syulron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

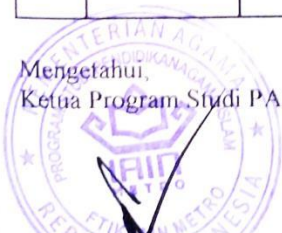
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Setiawan
NPM : 1901011071

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Rabu. 24.5.23	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen pada Bab III ditambahkan - Ditambahkan instrumen pada wawancara - Kepala Sekolah ditandatangani - Penambahan poin wawancara pada guru dan siswa - merubah pertanyaan kepala Sekolah dengan mengganti instrumen 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Sukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Setiawan
NPM : 1901011071

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Jumat 26/5/2023	✓	Penelitian di 'Coleda'	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Sukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Setiawan
NPM : 1901011071

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	6/sep 2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang masalah masih belum megakales alasan mengopn judul ini harus dipb. - manfaat harus lebih operasional lagi. Sehingga terlihat nyata manfaatnya - Teori lebih & aplikasi dan & semula of variabel 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003 #

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 1972112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hendra Setiawan
NPM : 1901011071

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	2/5/2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> - tata cara penutupan skripsi & buku pedoman. - Kesempulan & perbaikan utk menyawal fyp & Rumus Alasas - Saran, & penubuhan utk siapa? - Lampiran Motto, Porsekolah dll. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Afi, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Duyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1194/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HENDRA SETIAWAN
NPM : 1901011071
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011071

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-011/In.28.1/J/PP.00.9/X/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Hendra Setiawan

NPM : 1901011071

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 02 Oktober 2023

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE

STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR BAGAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
2. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam
4. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

B. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Fungsi Motivasi Belajar
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar
4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

5. Sejarah Singkat SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak
6. Visi, Misi dan Tujuan SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak
7. Kondisi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak:
 - f. Identitas SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak
 - g. Lokasi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak
 - h. Sarana dan Prasarana SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak
 - i. Data Guru dan Karyawan SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak
 - j. Data Jumlah Siswa SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak
8. Struktur Organisasi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

B. Temuan Khusus

3. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak
4. Motivasi Belajar Siswa di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

C. Pembahasan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

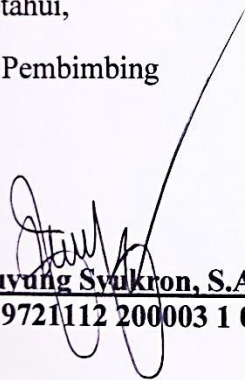
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Seputih Banyak, 29 Maret 2023

Penulis



Hendra Setiawan
NPM. 1901011071

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK

A. Wawancara

1. Daftar wawancara dengan Guru PAI Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih

Banyak

- a. Bagaimana upaya strategi yang bapak gunakan dalam menyampaikan pentingnya motivasi belajar kepada siswa?
- b. Strategi apa saja yang bapak gunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?
- c. Apakah dengan menggunakan strategi tersebut dapat membuat siswa termotivasi untuk giat belajar?
- d. Bagaimana respon siswa saat bapak mengarahkan dan memotivasi siswa untuk mengikuti proses belajar?
- e. Apakah bapak melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk memotivasi siswa dalam belajar?
- f. Apa kriteria bapak untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam memotivasi belajar siswa?
- g. Adakah sarana prasarana dari sekolah yang bapak gunakan guna membantu mengkondisikan siswa supaya termotivasi dalam belajar?

- h. Bagaimana cara bapak dalam mengarahkan dan memotivasi siswa yang sengaja tidak mengikuti proses belajar melainkan pergi bermain atau pergi ke kantin?
- i. Jika dalam proses belajar masih terdapat siswa yang tidak antusias belajar, apa yang bapak lakukan terhadap siswa tersebut?
- j. Apakah ada kendala yang bapak hadapi dalam memotivasi siswa?
- k. Apakah siswa mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan oleh guru kepada mereka?
- l. Bagaimana cara bapak memberikan reward kepada siswa yang aktif mengikuti proses belajar?
- m. Contoh apa yang bapak tunjukkan guna meningkatkan rasa motivasi belajar pada siswa?
- n. Apa faktor pendukung ketika bapak memotivasi siswa menggunakan strategi tersebut?
- o. Apa faktor penghambat ketika bapak memotivasi siswa menggunakan strategi tersebut?

2. Daftar wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

- a. Bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas X?
- b. Apakah guru PAI sudah berupaya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dan bagaimana tanggapan dari siswa kelas X?
- c. Apakah guru lain ikut andil dalam memotivasi belajar siswa, tidak terkhusus guru PAI saja?
- d. Sarana prasarana apa saja yang diberikan sekolah untuk mensukseskan proses pembinaan motivasi belajar siswa?
- e. Adakah kegiatan rutin atau tertentu yang bertujuan untuk menanamkan rasa motivasi belajar terhadap siswa?
- f. Apa harapan yang diinginkan terkait strategi yang digunakan guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa?

3. Daftar wawancara dengan siswa kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

- a. Apakah guru PAI selalu memberikan motivasi untuk terus belajar?
- b. Seperti apa cara guru PAI memotivasi anda untuk lebih semangat belajar?
- c. Apakah anda aktif ketika proses pembelajaran di kelas?
- d. Hal-hal apa saja yang guru PAI lakukan saat memotivasi anda selain melalui lisan?

- e. Apakah guru PAI menggunakan strategi yang bervariasi dalam memotivasi belajar siswa?
- f. Apakah anda mengerjakan tugas dari guru dengan baik?
- g. Ketika anda datang ke sekolah tidak tepat waktu atau tidak berangkat, apa yang guru PAI lakukan?
- h. Apa faktor yang mempengaruhi anda dan teman anda tidak mengikuti proses belajar di kelas?
- i. Menurut kalian apa pendukung guru PAI dalam memotivasi siswa?
- j. Menurut kalian apa penghambat guru PAI dalam memotivasi siswa?
- k. Seperti apa suasana belajar yang diinginkan supaya pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan?

B. Observasi

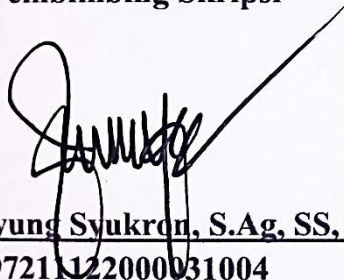
1. Mengamati secara langsung lokasi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.
2. Mengamati secara langsung tentang strategi guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas X.
3. Mengamati dan berinteraksi dengan siswa kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak untuk mengetahui strategi guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas X.

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi sejarah singkat berdirinya SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.
2. Dokumentasi visi misi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.
3. Dokumentasi letak geografis SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.
4. Dokumentasi sarana prasarana SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.
5. Dokumentasi struktur organisasi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak.
6. Dokumentasi dari strategi guru dalam menumbuhkan motivasi siswa kelas X.
7. Dokumentasi sarana prasarana pembantu dalam memotivasi belajar siswa kelas X.

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 197211122000031004

Metro, 23 Mei 2023

Penulis



Hendra Setiawan
NPM: 1901011071

**LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN RESEARCH
DI SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK**

A. Dokumentasi Keadaan Lingkungan SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

Foto Halaman SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak



Foto Kantor Guru SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak



Foto Beberapa Ruang Kelas SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak



Foto Ruang Perpustakaan SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak



Foto Ruang Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak (Kelas Laki-Laki)



Foto Ruang Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak (Kelas Perempuan)



Foto Lab Komputer SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak



**B. Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI, Kepala Sekolah dan Siswa
Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak**

Wawancara dengan Bapak Anang Anshori, S.Pd (Guru PAI Kelas X SMA
Ma'arif 1 Seputih Banyak)



Wawancara dengan Bapak Zainul Chusna, M.Pd (Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1
Seputih Banyak)



Wawancara dengan Rizka Damayanti (Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak)



Wawancara dengan David Alifian (Siswa Kelas X IPS 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak)



Wawancara dengan Dimas Ramadhani (Siswa Kelas X IPA 3 SMA Ma'arif 1
Seputih Banyak



Wawancara dengan Dion Agil Saputra (Siswa Kelas X IPS 3 SMA Ma'arif 1
Seputih Banyak)



Wawancara dengan Chika Reviana (Siswa Kelas X IPA 2 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak)



Wawancara dengan Kamelia Nabila (Siswa Kelas X IPS 1 SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak)



C. Dokumentasi Strategi Guru PAI Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa

Kelas X SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

Foto Strategi Guru PAI Memotivasi Siswa Kelas X Menggunakan LCD/Proyektor



Foto Guru PAI Selalu Rajin dalam Mengajar Siswa Kelas X

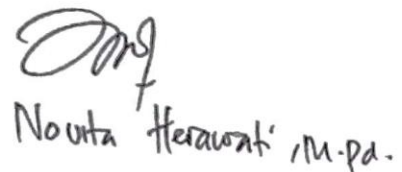


Kolaborasi dari Guru lain dalam Memotivasi Siswa Kelas X



STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK

by PAI IAIN METRO



Nouta Herawati, M.Pd.

Submission date: 10-Nov-2023 05:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 2221297252

File name: SKRIPSI_HENDRA_SETIAWAN_27-10-23.docx (3.07M)

Word count: 15668

Character count: 97730

STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
----------	--	-----------

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%


Nouta Herawati, M.Pd.

RIWAYAT HIDUP



Hendra Setiawan lahir pada tanggal 13 Januari 2000 di Sumber Baru Seputih Banyak. Merupakan anak ke pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan formal pada: PAUD Siliwangi pada tahun 2005-2006, SDN 03 Sumber Baru pada tahun 2006-2012, SMP Muhammadiyah 01 Seputih Banyak pada tahun 2012-2015, SMK Muhammadiyah 01 Seputih Banyak pada tahun 2015-2018.

Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN sampa saat ini. Harapan penulis mampu menyelesaikan studi perguruan tinggi pada tahun 2023 dan segera merah cita-cita serta membahagiakan orang-orang tersayang yang salah satunya adalah kedua orang tua.